

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn



Disusun Oleh :

NURKHOLIS

13207241044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurkholis
NIM : 13207241044
Program Studi : Pendidikan Seni Kriya
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean yang dimulai dari 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.


Godean, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing
SMP N 2 Godean


Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn
NIP. 19581231198812 1001



Eni Supriyati, S.Pd.
NIP. 19620101 198412 2 006

Menyetujui

Kepala Sekolah
SMP N 2 Godean

Koordinator PPL
SMP N 2 Godean


Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008


Rr. Amani Sri Marhaeni E, M.Pd
NIP. 19641204 198803 2 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Godean serta tersusunnya laporan ini dengan baik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan program praktik mengajar secara langsung di sekolah untuk mengembangkan kemampuan sebagai calon tenaga pendidik selama satu bulan. Kegiatan PPL juga termasuk dalam salah satu mata kuliah wajib di semester 6 yang mempunyai bobot 3 SKS.

Keberhasilan kegiatan PPL ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. , selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. , selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd. , selaku ketua LPPMP, beserta staff yang telah menjadi pendukung utama pelaksanaan PPL UNY 2016.
4. Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn. , selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir PPL.
5. Bapak Ris Santosa, S.Pd. , selaku Kepala SMP Negeri 2 Godean.
6. Ibu Rr. Amani Sri Marhaeni E, S.Pd. , selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Godean.
7. Ibu Eni Supriyati, S.Pd. , selaku Guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Godean, yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Godean yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan PPL.
9. Orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan selama pelaksanaan PPL.
10. Teman-teman mahasiswa PPL UNY & UMBY 2016 yang telah menjadi motivator sekaligus keluarga.
11. Siswa Siswi SMP Negeri 2 Godean yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penyusun.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun, saya harapkan untuk kesempurnaan laporan ini dan untuk laporan-laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean serta bagi semua pembaca.

Godean, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	13
A. Persiapan PPL.....	13
B. Pelaksanaan Program PPL.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	18
BAB III. PENUTUP.....	20
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran
- Lampiran 3. Matrik Individu
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Kalender Akademik
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9. Penilaian Siswa
- Lampiran 10. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 11. Dokumentasi

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP NEGERI 2 GODEAN 2016

Nurkholis

13207241044

Salah satu program wajib bagi setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan program studi dan keahlian masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Kegiatan dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP Negeri 2 Godean ini meliputi kegiatan yang diprogramkan oleh tim LPPMP UNY, secara kelompok maupun individu yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar. Selain melakukan praktik mengajar mahasiswa juga melakukan praktik persekolahan seperti setiap Senin dan hari besar Nasional dengan mengikuti upacara bendera, piket guru, perpustakaan, dan sebagainya. Hasil dari kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean antara lain praktik mengajar mata pelajaran prakarya dan kerajinan atau mulok batik sebanyak 24 kali tatap muka di kelas VII A, VII B, VIII B, dan VIII C.

Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar berkat adanya koordinasi yang baik antara warga sekolah seperti pihak birokrasi, kepala sekolah guru pembimbing dan juga siswa. Dengan demikian kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, pihak sekolah, maupun kepada mahasiswa sendiri untuk mengembangkan kemampuannya dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah, serta melatih keprofesionalan sebagai calon tenaga pendidik yang terjun secara langsung di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Praktik Mengajar, Praktik Pengalaman Lapangan, PPL, 2016, SMP Negeri 2 Godean, Prakarya, Batik*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 2 Godean ”.

SMP Negeri 2 Godean adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 2 Godenn pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 2 Godean sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

SMP Negeri 2 Godean yang beralamat di Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 2 Godean merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 2 Godean selama ini mempunyai akreditasi A, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 2 Godean berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 2 Godean selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi.

1. Analisis Situasi Sekolah

a. Kondisi fisik sekolah

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 Godean
Alamat Sekolah	:	Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia
Kepala Sekolah	:	Ris Santosa, S.Pd
No. Telepon	:	0274 - 7114120
Status Sekolah	:	Terakreditasi “ A ”

b) Visi Misi Sekolah

VISI :

Unggul dalam mutu berpijak pada imtaq dan budaya bangsa

MISI :

- 1) Meningkatkan mutu akademik
- 2) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olah raga dan seni
- 3) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi

4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak

5) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak

b. Potensi Siswa

SMP Negeri 2 Godean telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba :

- Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,
- Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,
- Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,
- Juara 3 – lomba bola volley dalam rangka O2SN SMP,
- Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013

c. Perilaku siswa

Perilaku Siswa di Dalam Kelas :

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif. Dalam proses belajar mengajar kami selaku guru selalu bertindak tegas didalam kelas. Sehingga, siswa dapat segan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu siswa sangat antusias dalam menghafalkan materi yang telah kami berikan.

Perilaku Siswa di Luar Kelas :

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu, pendekatan emosional antar siswa dan guru sangatlah dekat. Sehingga guru tidak hanya sekedar pendidik melainkan sebagai orang tua dan keluarga.

d. Potensi Guru

SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik dan 9 orang sebagai staff. Guru di SMPN 2 Godean meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Seni Budaya, PKN, Olahraga, Kerajinan, Agama, Bahasa Jawa, TIK. Berikut daftar guru dan mata pelajaran yang diampu:

No	Mata Pelajaran Yang Diampu	Guru
1.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	1. Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Nurul 'Aini, S.Ag. 2. Suharti, S.Pd.
3.	Bahasa Indonesia	1. Dra. Hesti Antari 2. Bekti Ismirawati, S.Pd. 3. Titi Purwaningsih, S.Pd.
4.	Kerajinan Batik	1. Eni Supriyati, S.Pd.
5.	Seni Budaya	1. Sri Suprapti, S.Pd.
6.	Matematika	1. Ris Santoso, S.Pd. 2. Joko Subiyanto, S.Pd. 3. Sri Murwati, S.Pd. 4. Parjilah, A Md.Pd.
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1. Sutarti, S.Pd. 2. Unda Krismowo, S.Pd.
8.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1. Sri Wurjani, S.Pd. 2. Ritaningsih, S.Pd. 3. Sumantri
9.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1. Drs. Syamsudi
10.	Bahasa Inggris	1. Priyo Dwi H, M.Pd 2. Iswandana, S.Pd. 3. Desty Nashiratunnisa, S.Pd.
11.	Bahasa Jawa	1. Haryanti
12.	Komputer	1. Siti Nurjannah, S.Pd.

13.	Pendidikan Agama Katholik	1. Y. Sarno, S.Ag.
14.	Pendidikan Agama Kristen	1. Suharti, S.Pd.
15.	Bimbingan Konseling	1. Siti Nuriyah, S.Pd.

No	Jabatan	Nama
1.	Tata Usaha	Heru Suwarti,S.Pd.
2.	Tata Usaha	Sudiro
3.	Tata Usaha	Ngadino
4.	Tata Usaha	Sugito
5.	Tata Usaha	Purwanto
6.	Tata Usaha	Parjono
7.	Tata Usaha	Slamet
8.	Tata Usaha	Andri Astuti,Amd.
9.	Tata Usaha	Emirita Dewi Wulan Sari,S.Ip.

e. Fasilitas Kegiatan pembelajaran

Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktek. Misalnya di Laboraturium IPA terdapat fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Untuk ruang teori masih ada beberapa ruang kelas yang belum terdapat fasilitas seperti LCD.

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMP 2 Godean dengan luas 84 m² sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran (kewarganegaraan, agama, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), al-qur'an dan buku-buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan dan lain-lain. Perpustakaan SMP 2 Godean juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 12 meja, 38 kursi, 14 rak buku dan 5 buah almari. Di dinding ruangan tersebut terpajang foto presiden

dan wakil presiden, lambing negara, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini mempunyai pencahayaan yang cukup baik. Selain itu hal-hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan tersebut juga memiliki hal-hal yang negatif yang mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit-langit, jendela, dan teralis, yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

b) Laboratorium

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling di SMP 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu disebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu terdapat meja dan kursi juga terdapat papan yang berisi struktur BK di sekolah, bilet tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan poster tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang BK selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi serta seperangkat komputer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 2 orang. BK di SMP 2 Godean mendapatkan jatah 1 jam dalam satu minggu guru masuk kelas, sehingga para guru BK dapat lebih mudah mengetahui masalah yang dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini masalah yang sering ditangani oleh BK ialah perkelahian, sering tidak masuk, mainan handphone saat pembelajaran berlangsung, kehilangan uang, dan sebagainya. Apabila ada kasus besar maka dilakukan konferensi kasus atau alih tangan apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada yang sakit lalu di bawa ke dokter.

g. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX. Untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa , kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.

h. Ekstrakurikuler (Pramuka, PI, basket, drumband, dsb)

SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.

i. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di SMP N 2 Godean telah ada, namun belum aktif karena pada bulan ini baru akan diadakan pemilihan pengurus baru. OSIS juga memiliki suatu ruang kerja.

j. Organisasi dan fasilitas UKS

SMP Negeri 2 Godean mempunyai dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean adalah 32 m². Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.

k. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik,

juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.

l. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.

m. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan. Mayoritas atau sebagian besar siswa SMP N 2 Godean adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.

n. Kesehatan lingkungan

Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Setiap pagi setiap kelas secara bergiliran wajib membuang sampah yang ada di tong sampah ke tempat penampungan sampah yang ada di belakang sekolah. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.

o. Ruang kesenian

Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan. Ruangan kesenian cukuplah luas dan cukup lengkap. Tetapi dalam hal sarana prasarana masih perlu banyak pengadaan seperti kaca untuk praktik tari.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait

dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pada PPL di tahun 2016 ini dipisahkan dengan KKN dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga dilapangan mahasiswa praktikan bisa maksimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, lomba memasak, lomba hari olahraga nasional, jalan sehat, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL).

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan kegiatan PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

a. Micro Teaching di universitas.

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan 2-3 kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Godean dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Godean dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar dikelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi

oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Pendahuluan:
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - 2) Apersepsi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti:
 - 1) Menyampaikan materi
 - 2) Menggunakan beberapa metode (diskusi, proyek, analisis kasus)
 - 3) memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - 4) menjawab pertanyaan siswa
 - 5) menanyakan pemahaman siswa
- Penutup:
 - 1) Membuat kesimpulan secara bersama-sama
 - 2) Memberikan post test
 - 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya.
 - 4) Menutup pembelajaran dengan salam

d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal atau properti yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian post test disetiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. Post test disetiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai KKM.

f. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

g. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL

dilaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh sampai lima belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP yang bertempat di ruang Auditorium UNY.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016 dan 18 Juni 2016. Observasi tersebut bertujuan untuk mengenali lingkungan dan mengetahui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Godean, sehingga dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 20 Februari 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam pelaksanaan program PPL. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup, antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi siswa, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan mushola, UKS, toilet dan tempat parkir sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah pun sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi dan asri.

SMP Negeri 2 Godean memiliki beberapa sarana pembelajaran, seperti lapangan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan ruangan kesenian. Ruang kesenian itu sendiri terdiri dari ruang tari, musik, dan keterampilan yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan tanggal 18 Juni 2016. Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa kurikulum, silabus, RPP, dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Adapula pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL selama PPL berlangsung.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan.

Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

d. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan RPP yang dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar.
- b. Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran kartu permainan yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- c. Diskusi dengan rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- b. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VIII B, dan VIII C
- d. Hasil kegiatan : RPP kelas VII dan kelas VIII semester 1
- e. Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- f. Tempat pelaksanaan : Basecamp PPL dan Rumah
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : Rp -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran

mikro, pembekalan dan observasi

- j. Faktor penghambat : Belum begitu memahami kurikulum baru untuk kelas VII, yaitu kurikulum 2013 revisi 2016

2. Praktik Mengajar

- a. Bentuk kegiatan : Praktik mengajar di kelas
- b. Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VIII B, dan VIII C
- d. Hasil kegiatan : Siswa kelas VII A, VII B, VIII B, dan VIII C telah mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
- e. Waktu pelaksanaan : Terlampir
- f. Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII A, VII B, VIII B dan VIII C
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi.
- j. Faktor penghambat : Adanya siswa yang susah diatur

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
Selasa 26/7/2016	VII A	2 JP	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang lingkup mata pelajaran prakarya, serta materi serat alam
Rabu 27/7/2016	VIII B VIII C	2JP	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang pengertian batik tulis klasik, menonton film documenter other side of batik
Kamis 28/7/2016	VII B	2JP	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang lingkup mata pelajaran prakarya, serta materi serat alam
Selasa 2/8//2016	VII A	2JP	Serat Alam dari Tumbuhan
Rabu 3/8/2016	VIII B	2JP	Alat dan Bahan Batik

Kamis 4/8/2016	VII B	2JP	Serat Alam dari Tumbuhan
Selasa 9/8/2016	VII A	2 JP	Serat Alam dari Hewan
Rabu 10/8/2016	VIII B VIII C	2JP	Macam Motif Batik
Kamis 11/8/2016	VII B	2JP	Serat Alam dari Hewan
Selasa 16/8//2016	VII A	2JP	Pengolahan Serat Alam Tumbuhan & Hewan
Kamis 18/8/2016	VII B	2JP	Pengolahan Serat Alam Tumbuhan & Hewan
Selasa 23/8/2016	VII A	2 JP	Perancangan Produk Kerajinan Serat Alam
Rabu 24/8/2016	VIII B VIII C	2JP	Pewarna & Proses Mewarna Batik
Kamis 25/8/2016	VII B	2JP	Perancangan Produk Kerajinan Serat Alam
Selasa 30/8/2016	VII A	2 JP	Pembuatan Produk Kerajinan Serat Alam
Rabu 31/8/2016	VIII B	2JP	Perancangan Pembuatan Sajadah Batik
Kamis 1/9/2016	VII B	2JP	Pembuatan Produk Kerajinan Serat Alam
Selasa 6/9/2016	VII A	2 JP	Ulangan Harian
Rabu 7/9/2016	VIII B VIII C	2JP	Ulangan Harian
Kamis 8/9/2016	VII B	2JP	Ulangan Harian

3. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini

disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 24 kali dengan 6 RPP dan mengajar kelas VII A, VII B, VIII B dan VIII C dengan cukup lancar. Dan nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun cukup memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x40 menit.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi

dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. **Bagi Mahasiswa**

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. **Bagi Sekolah**

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. **Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

Demi kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang, saya sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya LPPMP

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa dapat memenuhi melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai kebijakan.
- b. Frekuensi kehadiran DPL PPL ke sekolah harap ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.
- c. Kegiatan pembekalan harap dilakukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan lebih baik, dan juga perlu adanya ketentuan penulisan laporan PPL yang lebih jelas lagi.
- d. Waktu pelaksanaan PPL jangan bersamaan dengan pelaksanaan KKN, dikarenakan kurang efektif dan efisien dalam pembangian waktu dan pikiran.

1. Bagi pihak sekolah

- a. Perlu diadakannya ruang aula, agar KBM tidak terganggu apabila ada kegiatan maupun pertemuan.
- b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
- c. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
- d. Mahasiswa PPL hendaknya menjaga penampilan, agar tercermin sosok guru.
- e. Mahasiswa PPL hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

5	Fasilitas KBM dan Media	<p>a. Fasilitas KBM berupa proyektor digital, <i>screen</i> proyektor, meja belajar, kursi (setiap kelas terdiri dari 32 kursi), papan tulis (<i>white board</i>), spidol dan penghapus.</p> <p>b. Proses KBM rata-rata menggunakan media, seperti modul, LKS, materi juga disampaikan menggunakan IT melalui <i>power point</i> yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor.</p>	Lengkap dan baik
6	Perpustakaan	<p>a. Ruang baca dengan koleksi buku yang cukup lengkap.</p> <p>b. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.</p>	Lengkap dan baik
7	Laboratorium	<p>Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD, AC, 2 Kipas Angin, 2 whiteboard dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di 3 almari, ruang penyimpanan bagi peraga biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinasi laboratorium.</p>	Baik dan lengkap
8	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi kepada siswa.</p> <p>b. Administrasi tertib dan baik</p> <p>c. Terdapat papan informasi.</p>	Ada dan kondisi baik
9	Bimbingan belajar	<p>a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru mata pelajaran yang masuk pada ujian nasional</p> <p>b. Terdapat tambahan pembelajaran guna pendalaman materi untuk kelas VII, VIII, IX yang dilaksanakan setiap selesai jam sekolah.</p>	Ada
10	Ekstrakurikuler	<p>SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton</p>	Ada, berjalan dengan baik dan bervariasi

		Inti/Pasukan Inti.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan OSIS b. OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas.	Ada dan kondisi baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	a. Ada dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. b. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah dan dinding)	a. Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha. b. Arsip – arsip sekolah dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk <i>softfile</i> , <i>hardfile</i> maupun dalam papan informasi.	Tertib dan baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Cukup baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Terdapat karya ilmiah oleh guru, ada pula beberapa guru yang pernah mengikuti lomba karya ilmiah.	Perlu dioptimalkan
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi	Perlu dioptimalkan

		siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, dan ruang keagamaan. Sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap. Di dalam mushola terdapat beberapa alat ibadah, seperti mukena, sarung, dan Al-Quran.	Kondisi baik
18	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan sekolah sudah terbilang bersih, terdapat karyawan yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah. b. Terdapat tempat sampah disetiap sudut sekolah, dan beberapa tempat sampah telah diklasifikasi berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan anorganik. c. Taman sekolah terawat dengan baik. 	Baik, bersih dan terawat
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat layanan internet berupa Wifi. b. Terdapat kantin. c. Area parkir luas, cukup untuk menampung kendaraan siswa, guru, karyawan dan tamu. 	

Guru Pembimbing

Eni Supriyati, S.Pd.

NIP. 19620101 198412 2 006

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa,

Nurkholis

NIM 13207241044



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nurkholis

PUKUL : 08.20-10.55 WIB

NO. MAHASISWA : 13207241044

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 Godean

TGL. OBSERVASI : 22 Juli 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/P. S Rupa

/P. S Kriya

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Saintifik.
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan doa, presensi kemudian apersepsi dan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi tentang motif batik geometris dan non geometris dengan sangat baik dan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik dan efektif, sesuai dengan jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru terlihat luwes dan bisa aktif memantau siswa. Maksudnya guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa sekaligus memberi bimbingan.
7. Cara memotivasi siswa	Pada kegiatan pendahuluan, guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Motivasi juga diberikan dengan memberikan 'perhatian' kepada siswa yang belum paham, memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik, memberikan candaan-candaan.	

	8. Teknik bertanya	Sangat baik dan dalam menanggapi pertanyaan siswa terkadang guru menghampiri tempat duduk siswa untuk membantu kesulitan yang dialami dalam pembelajaran. Guru juga sangat komunikatif.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media yang menunjang keberhasilan pembelajaran, seperti banner motif geometris dan non geometris, contoh gambar motif batik dalam bentuk print out, selain itu guru juga menggunakan <i>whiteboard</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Observasi belum terlihat dengan jelas oleh observer karena belum mengetahui dokumen evaluasi. Namun guru memberikan <i>post-test</i> dengan pertanyaan lisan yang juga dapat mengetahui pemahaman siswa tentang materi. Selain itu guru memberikan tugas (PR) untuk mencari contoh motif batik dan filosofinya.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat asyik dan tertatik dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang ramai dengan temannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain di luar. Di lingkungan sekolah siswa masih terlihat sopan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Eni Supriyati, S.Pd.

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044



MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016/2017

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : SIDOMOYO GODEAN SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	JUNI					JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					Jumlah Jam
		V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	
A KEGIATAN MENGAJAR																						
1	Penyerahan PPL					2																2
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	48
3	Mencari Materi Ajar					3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	Membuat Media Pembelajaran								3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
6	Praktik Mengajar Terbimbing					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8
7	Praktik Mengajar					8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	56
8	Menilai Unjuk Kerja dan Pengetahuan Siswa								1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	10
9	Memasukan Nilai														6	6	6	6	6	6	6	12
10	Rekap Daftar Nilai														5	5	5	5	5	5	5	10
11	Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan									1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
B KEGIATAN NON MENGAJAR																						
1	Kegiatan PPDB	16																				16
2	MPLS					21																21
3	Upacara Bendera Hari Senin					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI ke 71)													3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Membuat Administrasi Guru									4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
6	Piket Perpus														3	3	3	3	3	3	3	2
7	Piket BK																					
8	Piket TU												1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
11	Peringatan HAORNAS																	5	5	5	5	5
12	Lomba Masak Idul Adha																		7	7	7	7
13	Menyusun Laporan PPL											2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	18
Total																						297

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. I Ketut Sumarya, M.Sn
NIP. 19581231198812 1001

Penyusun

Nurkholis
NIM. 13207241044





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Godean
Alamat Sekolah/Lembaga : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Eni Supriyati, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Nurkholis
NIM : 13207241044
Fak./Jur./Prodi : FBS/P.S Rupa/P.S Kriya
Dosen Pembimbing: Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 20 Februari	Serah terima Tim PPL UNY 2016 ke pihak SMP Negeri 2 Godean. Observasi sekolah dan khususnya pada mata pelajaran Kerajinan/Prakarya	Mahasiswa PPL UNY 2016 diterima dengan baik oleh pihak sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 2 Godean. Mendapatkan data valid tentang lingkungan sekolah dan informasi seputar pembelajaran Kerajinan/Prakarya sebagai data observasi.	Tidak ada hambatan.	
2.	Senin, 20 Juni 2016	Pembekalan PPL	Mendapatkan pengetahuan dan bekal ilmu untuk pelaksanaan PPL. Mahasiswa diberi pengarahan untuk melaksanakan PPL di sekolah.	Dosen kurang jelas dalam menerangkan teknis pelaksanaan PPL. Serta, adanya perbedaan teknis	Harus ada koordinasi yang jelas antara pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

				pelaksanaan PPL antara pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah.	efektif dan efisien.
3.	Sabtu, 18 Juni 2016	Koordinasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2016/2017	Mendapatkan pengarahan mengenai pelaksanaan PPDB yang akan dilakukan pada tanggal 27-29 Juni 2016.	Tidak ada hambatan.	
4.	Kamis, 23 Juni dan 25 Juni 2016	Persiapan PPDB	Mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PPDB, seperti pembuatan <i>nametag</i> ; nomor antrian, pengecatan meja piket, serta pembagian tugas dalam pelaksanaan PPDB.	Tidak ada hambatan.	
5.	Senin – Rabu (27,28,29 Juni 2016)	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Membantu bagian dokumentasi, pendampingan pendaftar dalam mengisi berkas pendaftaran, dan pembuatan nomor antrian.	Kurangnya informasi mengenai syarat pendaftaran bagi calon peserta didik baru.	Harus ada instruksi yang jelas antara panitia PPDB dengan dinas pendidikan terkait syarat penerimaan peserta didik baru.
6.	Jumat, 15 Juli 2016	Pelepasan Mahasiswa KKN-PPL di GOR UNY	Sekitar 4000 mahasiswa KKN PPL UNY 2016 dilepas secara langsung oleh Rektor UNY.	Waktu pelepasan molor dari jadwal yang telah ditetapkan.	Perlu ditingkatkan kedisiplinan bagi penyelenggara.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

7.	Sabtu, 16 Juli 2016	Syawalan di SMP Negeri 2 Godean	Semua warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY 2016 saling memaafkan sehingga semakin mempererat tali silaturahmi.	Tidak ada hambatan.	
8.	Senin- Rabu (18,19, 20 Juli 2016)	Pendampingan Siswa Baru dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	Perkenalan, pemberian motivasi, pengenalan lingkungan sekolah dan warga sekolah serta mahasiswa PPL UNY 2016 kepada siswa baru.	Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan MPLS	Harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal koordinasi.
9.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-07.40 Upacara bendera.	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru, Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana.	Tidak ada hambatan.	
		07.40-09.00 Mengisi mata pelajaran Agama kelas 7B. (menggantikan guru mata pelajaran yang sedang diklat)	Siswa diajak untuk membaca buku LKS agama dan mengerjakan tugas dari guru.	Tidak ada hambatan.	
		11.30-12.50 Mengisi mata pelajaran IPS Kelas 7B. (menggantikan guru mata pelajaran yang sedang diklat)	Siswa diajak saling berkenalan, dan melakukan beberapa game untuk meningkatkan keakraban, siswa diberi tugas membaca buku paket dan mengerjakan tugas.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

10.	Selasa, 26 Juli 2016	11.30-12.50 Mengisi mata pelajaran Prakarya kelas 7A.	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang lingkup mata pelajaran prakarya, serta materi serat alam.	Kelas tidak kondusif, banyak siswa yang ramai, bermain, maupun bergurau dengan temannya.	Mengingatkan siswa yang tidak fokus pada pelajaran.
11.	Rabu, 27 Juli 2016	08.20-09.55 Mengisi mata pelajaran kerajinan/mulok batik kelas 8C.	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang pengertian batik tulis klasik, menonton film documenter other side of batik	Ruang kelas terlalu panas karena AC rusak, sehingga banyak siswa yang mengeluh dan menjadi ramai	Meminjam kipas angin di ruang kerajinan
		10.50-12.10 Mengisi mata pelajaran kerajinan/mulok batik kelas 8B.	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang pengertian batik tulis klasik, menonton film documenter other side of batik	Sebagian siswa ramai, dan suara speaker menjadi kurang keras dan jelas.	Mengingatkan siswa yang ramai agar suara speaker terdengar
12.	Kamis, 28 Juli 2016	09.15-10.35 Mengisi mata pelajaran Prakarya kelas 7B.	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang lingkup mata pelajaran prakarya, serta materi serat alam.	Banyak siswa yang ramai, dan mengganggu temannya.	Mengingatkan siswa yang tidak fokus pada pelajaran.
13.	Senin, 1 Agustus	07.00-07.40 Upacara bendera.	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru,	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

	2016		Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana.		
14.	Selasa, 2 Agustus 2016	11.30-12.50 Mengisi mata pelajaran Prakarya kelas 7A.	Siswa memperoleh materi tentang serat alam dari tumbuhan.	Ada beberapa siswa yang mengganggu temannya dan sangat susah ditegur.	Memutar film dokumenter mengenai serat alam, sehingga siswa tertarik dan fokus pada pelajaran.
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	10.50-12.10 Mengajar Kerajinan/Mulok Batik kelas 8B	Siswa diberi materi tentang alat dan bahan batik.	Ada beberapa siswa yang ramai saat praktikan sedang menjelaskan materi. Kabel proyektor rusak sehingga membuat presentasi tidak lancar.	Menegur dan menasehati siswa yang ramai.
16.	Kamis, 4 Agustus 2016	09.15-10.55 Mengajar Prakarya kelas 7B	Siswa diberi materi tentang serat alam dari tumbuhan	Siswa aktif bertanya tapi diluar materi yang diberikan.	Mengingatkan dan menegur siswa untuk bertanya seputar materi yang diberikan
17.	Senin, 8 Agustus	07.00-07.40 Upacara bendera.	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru,	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

	2016		Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana.		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	11.30-12.50 Mengajar Prakarya kelas 7A	Siswa diberi materi tentang serat alam dari hewan.	Siswa belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga kesulitan dalam mencari sumber belajar.	Siswa diberitahu untuk belajar melalui internet dan diberitahu untuk selalu mencatat materi yang sudah disampaikan.
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.20-09.55 Mengisi mata pelajaran kerajinan/mulok batik kelas 8C.	Siswa diberi materi tentang motif batik	Kabel proyektor tidak berfungsi, sehingga persentasi sempat terhambat	Meminjam kabel proyektor di ruang guru.
		10.50-12.10 Mengisi mata pelajaran kerajinan/mulok batik kelas 8B.	Siswa diberi materi tentang motif batik	Sebagian siswa ramai, dan susah sekali diajak untuk berkelompok terutama apabila berbeda gender	Mengingatkan siswa yang ramai. Siswa diberi opsi untuk menentukan kelompoknya sendiri
20.	Kamis, 11 Agustus	09.15-10.55 Mengajar Prakarya kelas 7B	Siswa diberi materi tentang serat alam dari hewan.	Beberapa siswa terlalu lama dalam mencatat	Siswa yang ramai diberitahu untuk fokus



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

	2016			materi pembelajaran karena ramai sendiri, sehingga waktu banyak yang terbuang untuk mencatat	mencatat, dan siswa diingatkan untuk meringkas catatan
21.	Selasa, 16 Agustus 2016	11.30-12.50 Mengajar Prakarya Kelas 7A	Siswa diberi materi mengenai pengolahan serat alam dari tumbuhan maupun hewan	Tidak ada hambatan.	
22.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara memperingati hari kemerdekaan NKRI.	Upacara dilakukan di sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru, Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana. Ada beberapa siswa, guru dan mahasiswa PPL ada yang mewakili untuk upacara di Lapangan Klajuran.	Tidak ada hambatan.	
23.	Kamis, 18 Agustus 2016	09.15-10.55 Mengajar Prakarya kelas 7B	Siswa diberi materi mengenai pengolahan serat alam dari tumbuhan maupun hewan	Dalam pembagian kelompok ada siswa yang tidak mau berkelompok dengan	Siswa yang tidak mau berkelompok diberi opsi untuk menentukan kelompoknya sendiri. Guru



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

				teman yang tidak disukai, sehingga pembentukan kelompok sangat lama	memberi nasehat agar siswa mau berkelompok dengan siapa saja dan tidak boleh memilih-milih teman.
24.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.40 Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru, Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana.	Tidak ada hambatan.	
25.	Selasa, 23 Agustus 2016	11.30-12.50 Mengajar Prakarya kelas 7A	Siswa mendapatkan materi mengenai perancangan produk kerajinan serat alam	Ada siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan pembuatan rancangan/sketch produk kerajinan serat alam	Menegur siswa yang tidak dalam mengerjakan pembuatan rancangan/sketch produk kerajinan serat alam
26.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.20-09.55 Mengajar kerajinan/mulok batik kelas 8C	Siswa diberi materi mengenai pewarna dan proses mewarna batik	Tidak ada hambatan	
		10.50-12.10 Mengajar	Siswa diberi materi mengenai pewarna dan	Beberapa siswa tidak	Memberi nasihat kepada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

		kerajinan/mulok batik kelas 8B	proses mewarna batik	mau mengumpulkan tugas individu yang diberikan	siswa yang tidak mau mengumpulkan tugas
27.	Kamis, 25 Agustus 2016	09.15-10.55 Mengajar prakarya kelas 7B	Siswa mendapatkan materi mengenai perancangan produk kerajinan serat alam	Beberapa siswa tidak menggambar sketch sesuai yang diperintahkan, dan bahkan cenderung negatif	Siswa yang menggambar tidak sesuai perintah ditegur lalu dinasihati
28.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.40 Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru, Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY dan Mercubuana.	Tidak ada hambatan.	
29.	Selasa, 30 Agustus 2016	11.30-12.50 Mengajar prakarya kelas 7A	Siswa mendapatkan materi tentang pembuatan produk kerajinan dari serat alam	Ada beberapa kelompok yang lupa membawa peralatan maupun bahan, sehingga kelas menjadi ribut karena saling	Mengingatkan siswa untuk tidak ribut dan mengganggu kelompok lain, memberi opsi kepada kelompok yang tidak membawa peralatan untuk



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

				berebut dan meminta alat dan bahan kelompok lain.	mengerjakan minggu depan dengan catatan nilai dikurangi.
30.	Rabu, 31 Agustus 2016	10.50-12.10 Mengajar kerajinan/mulok batik kelas 8B	Siswa mendapatkan materi tentang perancangan produk kerajinan sajadah batik	Pembuatan sketch terlalu lama, dan menyita banyak waktu.	Pembuatan sketch dilanjutkan dirumah, dengan catatan minggu berikutnya harus sudah dikumpul.
31.	Kamis, 1 September 2016	09.15-10.55 Mengajar prakarya kelas 7B	Siswa mendapatkan materi tentang pembuatan produk kerajinan dari serat alam	Beberapa siswa tidak menggunakan bahan maupun peralatan dengan semestinya, seperti bermain cat, glitter dan mengganggu temannya, sehingga menimbulkan keributan	Menegur dan menasihati siswa yang bermain-main dengan alat maupun bahan praktik
32.	Senin, 5 September 2016	07.00-07.40 Upacara Bendera & Perpisahan PPL dari mercubuana	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu kelas VII, VIII, IX, Guru, Karyawan serta Mahasiswa PPL dari UNY	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

			dan Mercubuana.		
33.	Selasa, 6 September 2016	11.30-12.50 Ulangan harian kelas 7A	Ulangan BAB 1 tentang serat alam	Ada siswa yang mencontek	Menegur dan memberi nasihat siswa yang mencontek saat ulangan
34.	Rabu, 7 September 2016	08.20-09.55 Ulangan harian kelas 8C	Ulangan harian tentang batik klasik	Ada siswa yang mencontek	Menegur dan memberi nasihat siswa yang mencontek saat ulangan
		10.50-12.10 Ulangan harian kelas 8B	Ulangan harian tentang batik klasik	Ada siswa yang mencontek, beberapa siswa tidak mengerjakan soal dengan sungguh- sungguh	Menegur dan memberi nasihat siswa yang mencontek saat ulangan mapun yang tidak mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh
35.	Kamis, 8 September 2016	09.15-10.55 Ulangan harian kelas 7B	Ulangan BAB 1 tentang serat alam	Ada siswa yang mencontek	Menegur dan memberi nasihat siswa yang mencontek saat ulangan
36.	Jumat, 9 September	Jalan Sehat dilanjutkan dengan berbagai lomba antar kelas.	Jalan sehat dilaksanakan dengan start-finish di SMP 2 Godean. Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY 2016.	Tidak ada hambatan.	Jalan Sehat dilanjutkan dengan berbagai lomba antar kelas.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

37.	Selasa, 13 September 2016	Penyembelihan hewan kurban dan lomba memasak antar kelas.	Hewan kurban di masak dan dibagikan kepada siswa dan warga sekitar sekolah.	Tidak ada hambatan.	
38.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL.	Dosen Pembimbing Lapangan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah berkenan memberikan ijin dan telah bekerjasama dalam membimbing mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL ditarik dari lokasi PPL.	Tidak ada hambatan.	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Prodi

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn

NIP. 19581231198812 1001

Eni Supriyati, S.Pd.

NIP. 19620101 198412 2 006

Nurkholis

NIM. 13207241044

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER KE 1**

	JULI 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	31	6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri		
Senin	4	11	18	25		11-16 Juli 2016	Libur Idul Fitri		
Selasa	5	12	19	26		14 Juli 2016	Rapat pembagian tugas		
Rabu	6	13	20	27		16 Juli 2016	Pembagian kelas dan syawwalan		
Kamis	7	14	21	28		18-20 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah		
Jumat	1	8	15	22	29	19 Juli 2016	Penyuluhan Narkoba		
Sabtu	2	9	16	23	30	25 Juli 2016	Penyusunan RKS		
	Aug-16					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28		6 Agustus 2016	Kunjung museum Kelas VII		
Senin	1	8	15	22	29	12 Agustus 2016	Test IQ Kelas VII		
Selasa	2	9	16	23	30	14 Agustus 2016	Hari Pramuka		
Rabu	3	10	17	24	31	17 Agustus 2016	Hari Kemerdekaan RI		
Kamis	4	11	18	25		28 Agustus 2016	Penerimaan Penggalang		
Jumat	5	12	19	26					
Sabtu	6	13	20	27					
	SEPTEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		1-30 Sept 2016	KBM	26-27 Sept 2016	TPM Kemitraan 1
Senin	5	12	19	26		5 September 2016	Mulai kegiatan P M, ekskul dan TO		
Selasa	6	13	20	27		7-10 September 2016	Kegiatan PBB		
Rabu	7	14	21	28		9 September 2016	Hari Olahraga Nasional		
Kamis	1	8	15	22	29	12 September 2016	Hari Raya Idul Adha		
Jumat	2	9	16	23	30	14 September 2016	Latihan Qurban		
Sabtu	3	10	17	24		19 - 24 Sept 2016	Pemilihan pengurus OSIS		
	OKTOBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30	1-31 Oktober 2016	KBM	17-22 Okt 2016	Menyampaikan hasil UTS
Senin	3	10	17	24	31	3 Oktober 2016	Tahun Baru 1 Muharram 1438H		Kepada orangtua
Selasa	4	11	18	25		4-10 Oktober 2016	UTS	25-26 Okt 2016	TPM Kemitraan 2
Rabu	5	12	19	26		13-15 Oktober 2016	Kegiatan Bulan Bahasa		
Kamis	6	13	20	27		19-20 Oktober 2016	Pembekalan Pengurus OSIS		
Jumat	7	14	21	28		24-29 Oktober 2016	Supervisi dan PKG Formatif		
Sabtu	1	8	15	22	29	28 Oktober 2016	Pelantikan Pengurus OSIS		
	NOVEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		1-30 November 2016	KBM	11-12 Okt 2016	TPM Kemitraan 3
Senin	7	14	21	28		25 November 2016	Hari Guru		
Selasa	1	8	15	22	29	29 November 2016	Hari Korpri		
Rabu	2	9	16	23	30		TPM menyesuaikan		
Kamis	3	10	17	24			jadwal Dikpora dan MKKS		
Jumat	4	11	18	25					
Sabtu	5	12	19	26					
	DESEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad	18-21 Des 2016	Karyawisata Kelas 8
Senin	5	12	19	26		25 Desember 2016	Hari Natal		
Selasa	6	13	20	27		1-8 Desember 2016	UAS		
Rabu	7	14	21	28		14-16 Desember 2016	Porsenitas		
Kamis	1	8	15	22	29	17 Desember 2016	Penerimaan Raport Sem Ganjil		
Jumat	2	9	16	23	30	19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER KE 2**

	JANUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	1 Januari 2017	Libur Awal Tahun	28 Januari 2016	Tahun Baru Imlek 2568
Senin	2	9	16	23	30	2-31 Januari 2017	KBM		
Selasa	3	10	17	24	31	9 Januari 2017	Awal Peningkatan mutu,		
Rabu	4	11	18	25			ekstrakurikuler dan try out SMT 2		
Kamis	5	12	19	26			TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Jumat	6	13	20	27			dan MKKS		
Sabtu	7	14	21	28		14 Januari 2017	Ulang Tahun Sekolah		
	FEBRUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-28 Februari 2017	KBM		
Senin		6	13	20	27		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Selasa		7	14	21	28		dan MKKS		
Rabu	1	8	15	22					
Kamis	2	9	16	23					
Jumat	3	10	17	24					
Sabtu	4	11	18	25					
	MARET 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-31 Maret 2017	KBM	7, 28, 29 Maret 2017	Kemah
Senin		6	13	20	27	6-18 Maret 2016	Supervisi dan PKG Sumatif	13-18 Maret 2017	UTS
Selasa		7	14	21	28	6 Maret 2017	Sosialisasi UN	27-21 Maret 2017	Menyampaikan hasil UTS
Rabu	1	8	15	22	29	13-18 Maret 2016	Ujian Praktik Kelas IX		Kepada orang tua
Kamis	2	9	16	23	30	28 Maret 2016	Hari Raya Nyepi		
Jumat	3	10	17	24	31		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS		
Sabtu	4	11	18	25		27 Maret - 1 April 2017	Ujian Sekolah		
	APRIL 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	1-29 April 2017	KBM	
Senin		3	10	17	24	14 April 2016	Wafatnya Isa Al-Masih		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS
Selasa		4	11	18	25	21 April 2017	Peringatan Hari kartini		
Rabu		5	12	19	26	24 April 2016	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW		
Kamis		6	13	20	27				
Jumat		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
	MEI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	15 - 18 Mei 2017	Ujian Susulan
Senin	1	8	15	22	29	2,3 Mei 2017	Lomba kreatifitas	25 Mei 2016	Kenaikan Isa Al-Masih
Selasa	2	9	16	23	30	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional		
Rabu	3	10	17	24	31	8 - 12 Mei 2017	Ujian Nasional SMP		
Kamis	4	11	18	25		11 Mei 2016	Hari Waisak		
Jumat	5	12	19	26		15 Mei 2017	Hari Ulang Tahun Sleman		
Sabtu	6	13	20	27					
	JUNI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25	1-7 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas		
Senin		5	12	19	26	14 Juni 2017	Rapat kenaikan kelas		
Selasa		6	13	20	27	17 Juni 2017	Penerimaan Rapor		
Rabu		7	14	21	28	19 - 24 Juni 2017	Libur Ramadhan		
Kamis	1	8	15	22	29	25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri		
Jumat	2	9	16	23	30	13-14 Juni 2017	Pesantren kilat		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008

Silabus

Mata Pelajaran : Prakarya (Aspek Kerajinan)

Kelas / Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan serat dan tekstil.</p> <p>4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)</p>	<p>1. Pengertian serat alam</p> <p>2. Jenis dan karakteristik bahan serat (serat tumbuhan & serat hewan)</p> <p>3. Pengolahan bahan serat</p> <p>4. Fungsi dan prinsip kerajinan tekstil</p> <p>5. Jenis dan karakteristik kerajinan tekstil (tapestry, batik, sulam, jahit aplikasi)</p>	<p>1. Menonton video/ mengamati gambar dan membaca wacana tentang jenis, sifat, karakter serat dan tekstil</p> <p>2. Membuat pertanyaan tentang jenis, sifat, karakter serta teknik pengolahan serat dan tekstil yang tidak di pahami.</p> <p>3. Memilih dan menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan</p> <p>4. Mengomunikasikan hasil pemilihan bahan dan teknik pengolahan</p>
<p>3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif</p> <p>4.2 Merancang, membuat, dan</p>	<p>Proses produksi kerajinan bahan serat</p> <p>Produk dan proses kerajinan serat</p> <p>Kemasan produk kerajinan serat</p> <p>Proses produksi kerajinan tekstil</p> <p>Kemasan produk kerajinan tekstil</p>	<p>1. Mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis alat, teknik dan langkah pembuatan</p> <p>2. Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan pembuatan produk kerajinan</p>

<p>menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan/atau tali plastik)</p>	<p>Pembuatan karya kerajinan batik</p>	<ol style="list-style-type: none">3. Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pembuatan4. Membuat produk dari bahan tekstil (batik), serta menyajikan dan mengemas5. Mengevaluasi dan melaporkan proses dan hasil pembuatan produk kerajinan
--	--	---

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas/Semester : VIII (DELAPAN) / 1 (satu)
 Mata Pelajaran : Batik

Standar kompetensi : 1. mengapresiasi karya seni batik tulis klasik

Kompetensi dasar	Pend. karakter	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
					teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
1.2 mengidentifikasi jenis karya batik tulis klasik	kejujuran kecerdasan keingintahuan	Pengertian batik tulis klasik Proses pembuatan batik tulis klasik	Mempelajari pengertian batik tulis klasik Proses pembuatan batik tulis merangkum Mendeskripsikan pembuatan batik tulis klasik	Dapat menjelaskan pengertian membuat batik tulis klasik Dapat membuat rangkuman tentang proses pembuatan batik tulis klasik Dapat mendeskripsikan teknik pembuatan seni batik klasik	tes kuis	tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian membuat batik tulis klasik Jelaskan teknik pembuatan batik klasik Bagaimana cara melestarikan budaya batik 	4 jam	Buku teks pengalaman siswa dan guru
1.2 menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan teknik karya seni batik tulis klasik	menghargai komunikatif	Macam-macam batik klasik	Mengamati contoh karya batik tulis klasik Memberi ulasan secara berkelompok Mempresentasikan hasil ulasan Kelompok lain menanggapi	Dapat memberikan ulasan secara tertulis terhadap karya batik tulis klasik Dapat mempresentasikan hasil ulasannya Dapat menanggapi ulasan dari kelompok lain	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	<ul style="list-style-type: none"> Amatilah contoh karya batik kemudian buatlah ulasan singkat secara tertulis Presentasikan hasil ulasan karya batik di depan kelas 	4 jam	

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas/Semester : VIII (DELAPAN) / 2 (dua)
 Mata Pelajaran : Batik

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni batik tulis semi klasik

Kompetensi dasar	Pend. karakter	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
					teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
2.1 mendesain batik tulis klasik	Kreatifitas ketekunan tanggungjawab	desain batik tulis klasik	Membuat gambar desain memindahkan desain pada kain	<ul style="list-style-type: none"> dapat membuat desain batik tulis klasik 	tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> buatlah desain batik tulis klasik 	6 jam	Buku teks pengalaman siswa dan guru
2.2 membuat produk batik tulis klasik	Disiplin mandiri kerjasama	Pembuatan batik tulis dengan dua kali pewarnaan	Menyiapkan bahan dan alat Membatik nglowong Nerusi Nembok mewarnai (nyelup/colek indigosol warna pertama nembok mewarnai warna kedua melorod	<ul style="list-style-type: none"> dapat membatik dapat mewarnai dapat melorod 			<ul style="list-style-type: none"> batiklah desain yang dibuat masing-masing dengan hati-hati warnai secara berkelompok dengan warna naphthol lorodlah 	8 jam	
2.3 mengapresiasi karya batik tulis semi klasik	Kepekaan nasionalis apresiatif	Pameran kelas	Persiapan pameran Pelaksanaan pameran	dapat membuat persiapan pameran dapat melaksanakan pameran kelas	Tes unjuk kerja	Uji kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> buatlah persiapan pameran kelas laksanakan pameran di kelas 	2 jam	

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas 7A
Wali kelas Bekti Ismirawati, S.Pd
Bulan Juli

Mata Pelajaran : Prakarya
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL		
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A			
1	6641	ALYA NIRMALA DEWI	P	
2	6642	AMELIA ZOELVA NOORAINI	P	
3	6643	AULIA SYAHDA KHAIRUNNISA	P	
4	6644	DANDY MULYA RIZKY	L	
5	6645	DARANI EKA PUTRI	P	
6	6646	DARU PUTRI PERSIK AL FADL	P	
7	6647	DESTI CATRIYANI	P	
8	6648	DESTIKA DWI NUR AZIZAH	P	
9	6649	DEVIRA SANDRA PISCESA	P	
10	6650	ERLINAWATI	P	
11	6651	FEBRIYANTI NURUL JUBAYDIAH	P	
12	6652	GRACIA PUTRI VIENA PASKAHITA	P	
13	6653	IRWAN FEBRIYANTO	L	
14	6654	IVAN RIZKY MAULANA SAPUTRA	L	
15	6655	KARTIKA BIMANTARA PUTRA	L	
16	6656	KESYA PUTRI ANGGRAENI	P
17	6657	KHANSA NUR ADILA	P
18	6658	MAHEZZA ADHIV FADHOLIE	L
19	6659	MAS ROBBU DARWIN	L
20	6660	MUHAMMAD FAIZ ARIANSYAH	L
21	6661	NABIILA DIVA ANANDHA KUSUMA	P
22	6662	NAUFAL RIZKI RAMADHANI	L
23	6663	NILUH ROSMA NUR ANGGREINI	P
24	6664	NITA AMBAR YULIANTI	P
25	6665	NOVIKA RAMADHANI	P
26	6666	PINTO TUNGGU MUHAMMAD	L
27	6667	RANGGA ALIMA DAFFA	L
28	6668	RATRIANA QUTHASARI	P
29	6669	RIDHO ADI WICAKSONO	L
30	6670	RINA YULIANTI TRI UNTARI	P
31	6671	ROHMAT ADISURYA	L
32	6672	YUDA DARMA WANTO SUWANDI	P

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S.Pd.
NIP. 19620101 198412 2 006

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 B
Wali kelas : Haryanti
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : Kerajinan/Mulok Batik
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																												JUMLAH			TOTAL					
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		S	I	A		
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	L	S	1	0	0	1
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	P	0	0	0	0
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L	A	0	0	2	2
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	P	S	1	0	0	1
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	P	0	0	0	0
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	0	0	0	0
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	P	i	0	1	0	1
8	6547	DENY SETIYAWAN	L	0	0	0	0
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L	0	1	0	1
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P	0	0	0	0
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L	0	0	0	0
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	L	0	0	0	0
13	6552	FINA OKTAVIANI	P	0	1	0	1
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	P	0	0	0	0
15	6554	INDRA KURNIAWAN	L	0	0	0	0
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P	S	1	0	0	1
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P	0	0	0	0
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	L	0	0	0	0
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	L	S	1	0	0	1
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	L	0	0	0	0
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	P	0	0	0	0
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	0	0	0	0
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	L	0	0	0	0
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L	0	0	0	0
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P	S	1	0	0	1
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	P	0	0	1	1
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P	0	0	1	1
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	P	0	0	2	2
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P	i	0	1	0	1
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	P	S	1	0	0	1
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	P	0	0	0	0
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	P	S	1	0	0	1

Mengetahui
Kepala Sekolah

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Eni Supriyati, S.Pd
NIP. 19620101 198412 2 006

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 C
Wali kelas : Sutarti, S.Pd
Bulan : Juli

Mata Pelajaran : Ketrampilan / Mulok batik
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL							
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A								
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	P																																			0	0	0	0				
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	P																																				0	0	0	0			
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	P																				i															0	1	0	1				
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	P																																				0	0	0	0			
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	P																																				0	0	0	0			
6	6577	BAGAS SULISTIYO	L																																					0	0	0	0		
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	P																																					0	0	0	0		
8	6579	DIVA MAULIDA	P																																						0	0	0	0	
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	P																																						0	0	0	0	
10	6581	FADILLA ALIYASARI	P																																						0	0	0	0	
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	L																																							0	0	0	0
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	P																																							0	0	0	0
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	L																																							0	0	0	0
14	6585	FATHIA NAJIHA	P																																							0	0	0	0
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	P																																							0	0	0	0
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	L																																							0	0	0	0
17	6588	FUAD EFENDI	L																																							0	0	0	0
18	6589	HANA ROSYIDA	P																																							0	0	0	0
19	6590	HENDI PUTRANTO	L																																							0	0	0	0
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	L																																							0	0	0	0
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	P																																							0	0	0	0
22	6593	MIFTACHUL HUDA	L																																							0	0	0	0
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	P																																							0	0	1	1
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	L																																							0	0	0	0
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	L																																							0	0	0	0
26	6597	PUTRI WULANDARI	P																																							0	0	0	0
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	L																																							0	0	0	0
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	P																																							0	0	0	0
29	6600	WAHYU GINANJAR	L																																							0	0	0	0
30	6601	WIDHA ISWARI	P																																							0	0	0	0
31	6602	WILDAN NUR ALIF	L																																							0	0	0	0
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	P																																							0	0	0	0
33		DHEA PUSPA M	P																																							0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S. Pd
NIP. 19620101 198412 2 006

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : 8 C
Wali kelas : Sutarti, S.Pd
Bulan : Agustus

Mata Pelajaran : Kerajinan / Mulok Batik
Semester : 1 (GASAL)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA																															JUMLAH			TOTAL						
URT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A							
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	P	0	0	0	0			
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	P	0	0	0	0			
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	P	S	.	1	0	0	1			
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	P	0	0	0	0			
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	P	0	0	0	0			
6	6577	BAGAS SULISTIYO	L	0	0	0	0			
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY MRA MRA	P	0	0	0	0			
8	6579	DIVA MAULIDA	P	0	0	0	0			
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	P	A	.	A	S	.	1	0	2	3
10	6581	FADILLA ALIYASARI	P	0	0	0	0		
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	L	0	0	0	0			
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	P	0	0	0	0			
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	L	S	.	1	0	0	1		
14	6585	FATHIA NAJIHA	P	0	0	0	0			
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	P	0	0	0	0			
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	L	0	0	0	0			
17	6588	FUAD EFENDI	L	A	.	0	0	1	1		
18	6589	HANA ROSYIDA	P	0	0	0	0			
19	6590	HENDI PUTRANTO	L	0	0	0	0			
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	L	0	0	0	0				
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	P	0	0	0	0			
22	6593	MIFTACHUL HUDA	L	0	0	0	0			
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	P	S	.	1	0	0	1		
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	L	0	0	0	0			
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	L	0	0	0	0			
26	6597	PUTRI WULANDARI	P	0	0	0	0			
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	L	0	0	0	0			
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	P	0	0	0	0			
29	6600	WAHYU GINANJAR	L	S	S	.	2	0	0	2	
30	6601	WIDHA ISWARI	P	0	0	0	0			
31	6602	WILDAN NUR ALIF	L	S	1	0	0	1				
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	P	S	.	1	0	0	1		
33		DHEA PUSPA M	P	0	0	0	0				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Godean, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S.Pd
NIP. 19620101 198412 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	3.1.1 Mampu menjelaskan pengertian serat alam 3.1.2 Mampu menyebutkan jenis serat alam yang digunakan untuk membuat kerajinan 3.1.3 Mampu menjelaskan karakteristik serat alam (tumbuhan)

C. Materi pembelajaran

A. Pengertian Serat Alam

Tahukah kamu apa itu bahan serat? Bahan serat adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Menurut kamus bahasa Indonesia, serat adalah suatu material yang perbandingan panjang dan lebarnya sangat besar dan molekul penyusunnya terorientasi, terutama

ke arah panjang. Serat kapas misalnya memiliki perbandingan panjang dan lebar mulai dari 500 (1 sampai dengan 1000).

Serat sebagai bahan baku tekstil adalah serat-serat yang digunakan untuk aplikasi tekstil. Serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain. Sebagai bahan baku dalam pembuatan benang dan kain, serat memegang peranan penting. Sifat serat akan mempengaruhi sifat benang atau kain yang dihasilkan, baik dari pengolahan secara mekanik maupun pengolahan secara kimia. Bahan baku tekstil ini merupakan bahan pembuat pakaian dan kebutuhan lain. Pembahasan kita kali ini adalah tentang bahan serat sebagai bahan baku kerajinan tekstil.

Bahan serat alam dikenal orang sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Beberapa bukti sejarah mencatat bahwa bahan serat alam sudah dipergunakan sejak tahun 2.640 SM. Negara yang pertama kali mengolah bahan serat alam adalah Cina. Cina sejak dahulu sudah menghasilkan serat sutera. Cina sangat tertarik dengan serat sutera yang dihasilkan dari ulat, bahan ini diolah menjadi benang untuk kebutuhan produk tekstil. Selain serat sutera, bahan serat alam lainnya berupa kapas. Pada tahun 1.540 SM telah berdiri industri kapas di India.

Dalam perkembangannya, bahan serat alam digunakan di berbagai negara lainnya, seperti serat flax yang pertama digunakan di Swiss pada tahun 10.000 SM dan serat wol mulai digunakan orang di Mesopotamia pada tahun 1.000 SM. Selama ribuan tahun, serat flax, wol, sutera, dan kapas telah melayani kebutuhan manusia paling banyak sepanjang masa. Pada awal abad ke-20 mulai diperkenalkan serat buatan. Hingga saat ini telah bermacam macam jenis serat buatan diproduksi.

Produksi bahan serat alam dari tahun ke tahun boleh dikatakan stabil. Namun persentase terhadap seluruh produksi serat tekstil makin lama makin menurun mengingat kenaikan produksi bahan serat buatan yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan ketersediaan bahan serat alam sangat terbatas. Untuk memproduksi bahan serat alam juga dibutuhkan iklim yang mendukung.

Kondisi musim kemarau ataupun musim penghujan dapat mempengaruhi produksi bahan serat alam. Sifat bahan serat alam ada yang tahan akan iklim kemarau maupun kondisi musim penghujan. Meskipun bahan serat alam pada umumnya memiliki karakteristik yang sehat tetapi dari sisi jumlah, sifat, bentuk dan ukurannya tentu mengalami hambatan. Jika bahan serat alam ini diproduksi terus-menerus akan mempengaruhi harga pasar. Semakin langka ketersediaan bahan serat alam maka semakin mahal juga ongkos produksinya. Hal ini akan meningkatkan harga jual produk di pasar.

B. Jenis dan Karakteristik Bahan Serat

Bahan serat alam berasal dari alam. Limbah serat alam mudah diurai dalam tanah. Bahan serat alam yang dimaksud adalah bahan organik yang tidak diolah kembali melalui proses dan penambahan bahan kimiawi sehingga keasliannya tetap terjaga dan diutamakan. Bahan serat alam dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu yang berasal dari tumbuhan, Hewan, dan mineral. Dalam hal ini kita akan mempelajari dan fokus pada bahan dari tumbuhan dan hewan saja.

1. Serat dari Tumbuhan

Serat yang berasal dari tumbuhan dapat dilihat berdasarkan bagian-bagian tumbuhan. Tidak semua tumbuhan memiliki kandungan yang dapat diolah menjadi serat alam. Hal ini disebabkan serat yang diinginkan sebagai bahan baku produk tekstil memiliki persyaratan. Diantara persyaratan tersebut adalah kuat, tahan lama, bentuknya tetap (tidak susut), permukaan yang halus ataupun bertekstur sesuai persyaratan produk. Adapun serat yang berasal dari tumbuhan dapat diklasifikasi menjadi empat sebagai berikut.

a. Serat dari Biji

Tumbuhan memiliki biji yang beraneka ragam. Beberapa biji telah memenuhi persyaratan untuk diolah sebagai bahan serat. Contohnya biji dari pohon kapas dan kapuk. Meskipun begitu, saat ini kapas dan kapuk sudah jarang dipergunakan untuk bahan baku produk tekstil. Hal ini disebabkan peminat kapas dan kapuk sudah mulai berkurang. Kapas lebih banyak dipergunakan orang sebagai bahan kosmetik dibanding untuk produk tekstil ataupun kerajinan lainnya.

b. Serat dari Batang

Setiap tumbuhan memiliki batang. Struktur batang yang dihasilkan tumbuhan tentunya tidak sama satu dengan lainnya. Jenis batang yang menghasilkan serat alam dapat berupa jenis batang yang berkambium ataupun tidak berkambium. Contohnya batang pohon anggrek, melinjo/ganemon, mahkota dewa, beringin, yonkori, flax, jute, rosella, henep, rami, urena, kenaf, dan sunn.

c. Serat dari Daun

Tumbuhan yang dapat diolah sebagai bahan serat dari daunnya tidaklah banyak. Namun, banyak orang memanfaatkan serat dari daun sebagai bahan baku produk tekstil. Contohnya serat daun mendong (purun tikus), daun nanas, daun pandan berduri, daun eceng gondok, daun abaka, daun sisal, dan daun henequen.

d. Serat Berasal dari Buah

Tumbuhan yang memiliki buah sangat banyak dan beragam. Namun yang menghasilkan buah yang dapat diolah menjadi bahan serat alam tidaklah banyak. Buah yang sudah dimanfaatkan sebagai bahan serat adalah kelapa. Buah kelapa memiliki sabut yang melapisi buah. Sabut tersebut telah banyak digunakan sebagai bahan serat. Sabut buah kelapa memiliki banyak manfaat. Semua jenis sabut, mulai dari sabut yang memiliki serat panjang, serat pendek, hingga debu sabut dapat dimanfaatkan semuanya. Namun yang dipergunakan sebagai serat hanyalah yang memiliki potongan-potongan panjang. Selanjutnya, serat ini diolah kembali menjadi bahan baku.

D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 1)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Berdoa

- Mengecek kehadiran peserta didik
- Perkenalan guru
- Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri secara fisik dan mental melalui media LCD/chart guru menayangkan beberapa gambar karya kerajinan seperti anyaman, makrame, tenun dan sejenisnya dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi pembuatan karya kerajinan dari bahan serat
- Guru mengadakan apersepsi, mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi pembuatan karya kerajinan dari bahan serat alam untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran pertemuan pertama yaitu: pengertian, jenis dan karakteristik bahan serat (tumbuhan)

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang pengertian, jenis dan karakteristik bahan serat

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait pengertian, jenis dan karakteristik bahan serat (tumbuhan)

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

Soal

1. Jelaskan pengertian dari bahan serat!
2. Bahan serat alam dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu?
3. Serat yang berasal dari tumbuhan dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu?
4. Tidak semua tumbuhan memiliki kandungan yang dapat diolah menjadi serat alam, hal ini disebabkan serat yang diinginkan sebagai bahan baku produk tekstil memiliki persyaratan, persyaratan yang dimaksud adalah?

Jawaban

1. Bahan serat adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Menurut kamus bahasa indonesia, serat adalah suatu material yang perbandingan panjang dan lebarnya sangat besar dan molekul penyusunnya terorientasi, terutama ke arah panjang.
2. Serat tumbuhan, hewan, dan mineral
3. Serat dari biji, serat dari batang, serat dari daun, serat dari buah
4. Kuat, tahan lama, bentuknya tetap (tidak kusut), permukaannya halus atau bertekstur sesuai persyaratan produk

Instrumen Penilaian

- Setiap nomor jika jawaban benar dan lengkap bernilai 25
- Benar tapi kurang lengkap bernilai 15
- Tidak diisi/kosong bernilai 0
- Total nilai maksimum 100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter
2. powerpoint

3. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikbud

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	3.1.1 Mampu menyebutkan jenis serat alam yang digunakan untuk membuat kerajinan 3.1.2 Mampu menjelaskan karakteristik serat alam (hewan)

C. Materi pembelajaran

Serat dari Hewan

Serat yang berasal dari hewan banyak disukai oleh negara-negara Eropa. Serat tersebut memiliki tekstur yang lembut dan halus, Sifat serat hewan menghangatkan sehingga orang-orang yang tinggal di daerah musim dingin sangat memanfaatkan serat ini. Bagian hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah bulu. Bulu hewan yang

paling banyak diolah sebagai bahan baku serat produk tekstil di antaranya stapel dan filamen. Di bawah ini dijelaskan penggolongannya.

a. Serat dari Stapel

Stapel merupakan serat yang berbentuk rambut hewan yang disebut dengan wol. Contohnya domba, alpaca, unta, cashmer, mohair, kelinci, dan vicuna. Rambut hewan yang paling banyak digunakan adalah wol dari bulu domba.

b. Serat dari Filamen

Filamen merupakan serat yang berbentuk jaringan. Contohnya adalah serat yang berasal dari larva ulat sutera yang digunakan untuk membentuk kepompong. Kepompong inilah yang merupakan serat lalu dipintal menjadi benang.

Karakteristik bahan serat alam yang menjadi perhatian adalah pada permukaan seratnya, seperti kehalusan, kekuatan, daya serap, dan kemuluran atau elastisitas. Bahan tekstil dari selulosa (kapas) memiliki beberapa karakteristik seperti, bahan terasa dingin dan sedikit kaku, mudah kusut, mudah menyerap keringat, rentan terhadap jamur, dan mudah terbakar.

Sementara serat sutera mempunyai ciri-ciri berkilau, sangat bagus dan lembut, tidak mudah kusut, sangat halus, kekuatannya tinggi, tahan terhadap sinar matahari, daya serap cukup tinggi, tidak mudah berjamur, mudah terbakar, berbau seperti rambut terbakar, bekas pembakaran berbentuk abu hitam, bulat, serta mudah dihancurkan. Serat wol mempunyai ciri-ciri agak kuat, tidak berkilau, keriting, kekenyalan tinggi, elastisitas tinggi, dan merupakan penahan panas yang baik, tahan terhadap jamur dan bakteri.

Berdasarkan karakteristik tersebut, kita dapat melakukan perawatan pada bahan serat alam lebih maksimal. Hal ini dilakukan agar kualitas bahan serat tetap terjaga dan tahan lama.

D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 1)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Berdoa
- Memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran pertemuan kedua yaitu: pengertian, jenis dan karakteristik bahan serat hewan

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang jenis dan karakteristik bahan serat hewan

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait pengertian, jenis dan karakteristik bahan serat hewan

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

Soal

1. Mengapa serat yang berasal dari hewan lebih banyak disukai?
2. Bagian dari hewan yang digunakan seratnya untuk diolah sebagai bahan baku produk adalah?
3. Apa yang dimaksud dengan serat dari stapel?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan serat dari filamen!

Jawaban

1. Karena bertekstur lembut dan halus, serta sifat serat hewan menghangatkan terutama untuk musim dingin
2. Bulu hewan
3. Serat dari Stapel: Stapel merupakan serat yang berbentuk rambut hewan yang disebut dengan wol. Contohnya domba, alpaca, unta, cashmer, mohair, kelinci, dan vicuna. Rambut hewan yang paling banyak digunakan adalah wol dari bulu domba.
4. Serat dari Filamen: Filamen merupakan serat yang berbentuk jaringan. Contohnya adalah serat yang berasal dari larva ulat sutera yang digunakan untuk membentuk kepompong. Kepompong inilah yang merupakan serat lalu dipintal menjadi benang.

Instrumen Penilaian

- Setiap nomor jika jawaban benar dan lengkap bernilai 25
- Benar tapi kurang lengkap bernilai 15
- Tidak diisi/kosong bernilai 0
- Total nilai maksimum 100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter
2. powerpoint
3. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikbud

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	3.1.3 Mampu menjelaskan bahan serat tumbuhan dan serat hewan
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif	3.1.2 Mampu menjelaskan pengolahan bahan serat tumbuhan
	3.1.4 Mampu menjelaskan pengolahan bahan serat hewan
	3.1.5 Mampu menjelaskan proses produksi kerajinan bahan serat

C. Materi pembelajaran

Pengolahan bahan serat

Sebelum membuat produk kerajinan, tentunya pengrajin harus melakukan proses pengolahan terhadap bahan tekstil. Proses pengolahan masing-masing bahan tekstil secara umum sama. Pengolahan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan mesin. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1. Pemintalan benang** Dari proses pemilihan serat akan dilanjutkan pengolahan kapas menjadi benang yang disebut pemintalan.
- 2. Penggulungan benang** Benang yang sudah dipintal akan digulung menggunakan alat penggulung benang.
- 3. Pencelupan Warna** Benang diproses dengan pencelupan untuk memperoleh warna yang kuat. Selanjutnya benang dikeringkan.

4. Penenunan Benang Menjadi Kain Setelah kering, benang dapat ditindaklanjuti dengan proses penenunan menjadi kain. Benang yang telah jadi bahan baku dapat digunakan untuk membuat makrame dan tapestri, sedangkan kain dapat digunakan untuk membuat kain ikat celup

Proses Produksi Kerajinan Bahan Serat

Teknik dasar kerajinan tekstil adalah segala cara yang digunakan untuk membentuk atau mengolah bahan tekstil. Adapun teknik yang digunakan sangat beragam. Penggunaan teknik dasar ini disesuaikan dengan kerajinan yang akan dibuat. Dengan demikian, penggunaan teknik dasar menjadi tepat sasaran.

Adapun teknik-teknik dasar dalam keterampilan kerajinan tekstil yang dapat digunakan untuk memproduksi kerajinan ikat celup, makrame, dan tapestri sebagai berikut.

a. Menenun: Teknik menenun dapat digunakan untuk pembuatan produk kerajinan tapestri. Menenun menggunakan alat spanram atau bingkai yang direntangkan benang-benang lungsi sebagai jalur jalannya benang tenunan atau pakan.

b. Menjahit: Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan (manual) atau mesin jahit. Dalam pembuatan kain ikat celup diperlukan teknik menjahit untuk merintang warna.

c. Mengikat: Mengikat adalah teknik menyatukan dua benang/lebih membentuk ikatan yang diinginkan. Mengikat dapat pula diartikan menyatukan helaian kain yang satu dengan lainnya menggunakan alat pengikat untuk membentuk pola tertentu. Ikatan ini dapat berupa simpul ataupun pola warna.

D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 3)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran peserta didik
- Apresiasi: menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu pengolahan serat tumbuhan dan hewan, proses produksi kerajinan bahan serat

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang pengolahan serat tumbuhan dan hewan, proses produksi kerajinan bahan serat

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait pengolahan serat tumbuhan dan hewan, proses produksi kerajinan bahan serat

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

Soal

1. Sebutkan dan jelaskan langkah langkah pengolahan bahan serat!
2. Jelaskan proses produksi kerajinan bahan serat

Jawaban

1. **-Pemintalan benang** Dari proses pemilihan serat akan dilanjutkan pengolahan kapas menjadi benang yang disebut pemintalan.
-Penggulungan benang Benang yang sudah dipintal akan digulung menggunakan alat penggulung benang.
-Pencelupan Warna Benang diproses dengan pencelupan untuk memperoleh warna yang kuat. Selanjutnya benang dikeringkan.
-Penenunan Benang Menjadi Kain Setelah kering, benang dapat ditindaklanjuti dengan proses penenunan menjadi kain. Benang yang telah jadi bahan baku dapat digunakan untuk membuat makrame dan tapestri, sedangkan kain dapat digunakan untuk membuat kain ikat celup
2. **Menenun:** Teknik menenun dapat digunakan untuk pembuatan produk kerajinan tapestri. Menenun menggunakan alat spanram atau bingkai yang

direntangkan benang-benang lungsi sebagai jalur jalannya benang tenunan atau pakan.

Menjahit: Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan (manual) atau mesin jahit. Dalam pembuatan kain ikat celup diperlukan teknik menjahit untuk merintang warna.

Mengikat: Mengikat adalah teknik menyatukan dua benang/lebih membentuk ikatan yang diinginkan. Mengikat dapat pula diartikan menyatukan helaian kain yang satu dengan lainnya menggunakan alat pengikat untuk membentuk pola tertentu. Ikatan ini dapat berupa simpul ataupun pola warna.

Instrumen Penilaian

- Setiap nomor jika jawaban benar dan lengkap bernilai 50
- Benar tapi kurang lengkap bernilai 40
- Tidak diisi/kosong bernilai 0
- Total nilai maksimum 100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai nara sumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter
2. powerpoint
3. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikbud

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	3.1.1 Mampu menjelaskan syarat-syarat perancangan benda kerajinan
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif	3.1.2 Mampu menjelaskan proses perancangan karya kerajinan
	3.1.3 Mampu menjelaskan bahan serat tumbuhan dan serat hewan
	3.1.4 Mampu menjelaskan alat produksi serat tumbuhan dan serat hewan
	3.1.5 Mampu menyebutkan produk kerajinan serat tumbuhan dan serat hewan

C. Materi pembelajaran

Dalam pembuatan produk kerajinan perlu memahami dahulu seperti apa membuat karya yang berkualitas, maka dalam proses penciptaannya harus mengacu pada persyaratan. Adapun syarat-syarat perancangan benda kerajinan sebagai berikut.

1. Kegunaan (Utility) Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh mangkuk untuk wadah sayur.

2. Kenyamanan (Comfortable) Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh cangkir didesain ada pegangannya.

3. Keluwesan (Flexibility) Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki.

4. Keamanan (Safety) Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh piring dari serat kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai agar tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.

5. Keindahan (Aesthetic) Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya.

Karya yang baik dihasilkan dari proses perancangan yang baik pula. Oleh sebab itu, proses perancangan karya kerajinan harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- tentukan bahan dan jenis kerajinan
- penggalan ide dari berbagai sumber
- buat beberapa sket
- tentukan sebuah karya
- kumpulkan alat dan bahan
- pembuatan karya
- evaluasi karya
- revisi karya

Bahan serat tumbuhan

Pengolahan bahan serat tumbuhan yang dilakukan cukup sederhana yaitu dikeringkan secara alami dengan sinar matahari langsung. Untuk menghindari jamur, bahan serat alam direndam dengan larutan natrium benzoat atau zat pengawet lainnya. Alat produksi serat tumbuhan Alat yang digunakan untuk membuat produk kerajinan dari bahan serat alam cukup banyak. Peralatan digunakan sesuai kebutuhan. Beberapa tahap pengolahan Serat Hewan Pencukuran Pembersihan/pencucian Pengeringan Pemintalan

Kemasan produk kerajinan bahan serat kemasan memiliki empat fungsi utama, yaitu:

1. menjual produk,
2. melindungi produk,
3. memudahkan penggunaan produk, dan
4. memperindah penampilan produk.

D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 3)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran peserta didik
- Apresiasi: menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu produk dan proses kerajinan bahan serat, kemasan produk kerajinan serat

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang produk dan proses kerajinan bahan serat, dan kemasan produk kerajinan serat

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait produk dan proses kerajinan bahan serat, kemasan produk kerajinan serat

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

Soal

1. Sebutkan dan jelaskan syarat-syarat perancangan benda kerajinan
2. Jelaskan proses perancangan karya kerajinan
3. Jelaskan bahan serat tumbuhan dan serat hewan
4. Sebutkan contoh produk kerajinan serat tumbuhan dan serat hewan (minimal 5)
5. Jelaskan fungsi utama dari kemasan

Jawaban

1. **Kegunaan (*Utility*)** Benda kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

Kenyamanan (*Comfortable*) Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya.

Keluwesannya (*Flexibility*) Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya.

Keamanan (*Safety*) Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya.

Keindahan (*Aesthetic*) Benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya dari bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya.

2. - tentukan bahan dan jenis kerajinan
- penggalan ide dari berbagai sumber
- buat beberapa sket
- tentukan sebuah karya
- kumpulkan alat dan bahan
- pembuatan karya
- evaluasi karya
- revisi karya
3. Pelepah pisang, daun pandan, eceng gondok, wol bulu domba, serat sutera kepompong ulat sutera
4. Kaset, tas, keranjang, topi, rompi/jaket, dsb (*asalkan benar dan sesuai*)
5. menjual produk, melindungi produk, memudahkan penggunaan produk, dan memperindah penampilan produk.

Instrumen Penilaian

- Setiap nomor jika jawaban benar dan lengkap bernilai 20
- Benar tapi kurang lengkap bernilai 15
- Tidak diisi/kosong bernilai 0
- Total nilai maksimum 100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai nara sumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter

2. powerpoint

F. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikb

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)	4.1.1 Mampu memilih jenis bahan untuk pengolahan serat dan tekstil sesuai dengan potensi daerah setempat 4.1.2 Mampu menjelaskan teknik pengolahan serat dan tekstil
4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan/atau tali plastik)	4.2.1 Merancang produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif 4.2.2 Membuat produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

C. Materi pembelajaran

Tahap Perancangan / Pembuatan Desain Kerajinan Serat

1. Menentukan jenis produk yang akan dibuat
2. Mencari ide atau referensi dari berbagai sumber
3. Membuat beberapa ketsa alternative
4. Memilih sketsa terbaik untuk dijadikan desain

Contoh-contoh gambar kotak tissue



D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 3)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran peserta didik
- Apresiasi: menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu perencanaan pembuatan produk kerajinan wadah tisu

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang perencanaan pembuatan produk kerajinan wadah tisu

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait perencanaan pembuatan produk kerajinan wadah tisu

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

No	Indikator	Skor
1.	Ide/kreativitas	0-40
2.	Kerapihan	0-10
3.	Keindahan	0-20

4.	Orisinalitas	0-30
Skor maksimal		100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai nara sumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter
2. powerpoint

F. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikbud

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 2 GODEAN
Mata Pelajaran	: Prakarya (Kerajinan)
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/80 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan atau tali plastik)	4.1.1 Mampu memilih jenis bahan untuk pengolahan serat dan tekstil sesuai dengan potensi daerah setempat 4.1.2 Mampu menjelaskan teknik pengolahan serat dan tekstil
4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, dan/atau tali plastik)	4.2.1 Merancang produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif 4.2.2 Membuat produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat

C. Materi pembelajaran

- setelah sket terpilih kemudian buat pola yang sesuai dengan desain yang diinginkan
- kumpulkan alat dan bahan untuk membuat wadah tisu
- potong bahan-bahan seperti kertas karton, kardus, kain flannel, kulit kayu sesuai ukuran wadah tisu

- kemudian gabungkan bahan tersebut sehingga menjadi konstruksi wadah tisu
- potong pita, kertas, dan hiasan lain
- tambahkan hiasan-hiasan tersebut pada konstruksi yang telah dibuat

D. Kegiatan pembelajaran (pertemuan ke 3)

1. Pendahuluan (8 menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi kehadiran peserta didik
- Apresiasi: menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu praktek pembuatan produk kerajinan wadah tisu

2. Inti (60 menit)

Mengamati

Peserta didik mengamati presentasi guru melalui media LCD/chart tentang praktek pembuatan produk kerajinan wadah tisu

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait praktek pembuatan produk kerajinan wadah tisu

Mengumpulkan informasi

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan.

Mengasosiasi

Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)

Mengkomunikasikan

Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

3. Penutup (12 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan peserta didik
- Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

Teknik penilaian

No	Indicator	Skor
1.	Kerjasama	0-40
2.	Kerapihan	0-30
3.	Keindahan	0-30
Skor maksimal		100

Pembelajaran Remedial

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai nara sumber.

Media/Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Video/Film dokumenter
2. powerpoint

F. Buku: Kemendikbud, 2016. *Prakarya SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Kemendikbud

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Pengertian batik tulis klasik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengidentifikasi batik tulis klasik

C. Indikator

- 1.1.1 Mampu mendeskripsikan pengertian batik tulis klasik
- 1.1.2 Mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis-jenis batik
- 1.1.3 Mampu mengklasifikasikan jenis-jenis batik

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu mendeskripsikan pengertian batik tulis klasik
2. Mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis-jenis batik
3. Mampu mengklasifikasikan jenis-jenis batik

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Batik

Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kata batik mempunyai beberapa pengertian. Menurut Hamzuri dalam bukunya yang berjudul Batik Klasik, pengertian batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan

cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakan ialah lilin atau malam, kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam kemudian diberi warna dengan cara pencelupan, setelah itu malam dihilangkan dengan cara merebus kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus.

Secara etimologi kata batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu "tik" yang berarti titik / matik (kata kerja, membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah "batik" (Indonesia Indah "batik", 1997, 14). Di samping itu mempunyai pengertian yang berhubungan dengan membuat titik atau meneteskan malam pada kain mori. Menurut KRT.DR. HC. Kalinggo Hanggopuro (2002, 1-2) dalam buku *Bathik sebagai Busana Tatanan dan Tuntunan* menuliskan bahwa, para penulis terdahulu menggunakan istilah batik yang sebenarnya tidak ditulis dengan kata "Batik" akan tetapi seharusnya "Bathik". Hal ini mengacu pada huruf Jawa "tha" bukan "ta" dan pemakaian bathik sebagai rangkaian dari titik adalah kurang tepat atau dikatakan salah. Berdasarkan etimologis tersebut sebenarnya batik identik dikaitkan dengan suatu teknik (proses) dari mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari batik adalah cara penggambaran motif pada kain ialah melalui proses pemalaman yaitu mengoleskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting dan cap.

Sejarah Perkembangan Batik

Ditinjau dari perkembangan, batik telah mulai dikenal sejak jaman Majapahit dan masa penyebaran Islam. Batik pada mulanya hanya dibuat terbatas oleh kalangan keraton. Batik dikenakan oleh raja dan keluarga serta pengikutnya. Oleh para pengikutnya inilah kemudian batik dibawa keluar keraton dan berkembang di masyarakat hingga saat ini. Berdasarkan sejarahnya, periode perkembangannya batik dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Jaman Kerajaan Majapahit

Berdasarkan sejarah perkembangannya, batik telah berkembang sejak jaman Majapahit. Mojokerto merupakan pusat kerajaan Majapahit dimana batik telah dikenal pada saat itu. Tulung Agung merupakan kota di Jawa Timur yang juga tercatat dalam sejarah perbatikan. Pada waktu itu, Tulung Agung masih berupa rawa-rawa yang dikenal dengan nama Bonorowo, dikuasai oleh Adipati Kalang yang tidak mau tunduk kepada Kerajaan Majapahit hingga terjadilah aksi polisionil yang dilancarkan oleh Majapahit. Adipati Kalang tewas dalam pertempuran di sekitar desa Kalangbret dan Tulung Agung berhasil dikuasai oleh Majapahit. Kemudian banyak tentara yang tinggal di wilayah Bonorowo (Tulung Agung) dengan membawa budaya batik.

Merekalah yang mengembangkan batik. Dalam perkembangannya, batik Mojokerto dan Tulung Agung banyak dipengaruhi oleh batik Yogyakarta. Hal ini terjadi karena pada waktu *clash* tentara kolonial Belanda dengan pasukan Pangeran Diponegoro, sebagian dari pasukan Kyai Mojo mengundurkan diri ke arah timur di daerah Majan. Oleh karena itu, ciri khas batik Kalangbret dari Mojokerto hampir sama dengan batik Yogyakarta, yaitu dasarnya putih dan warna coraknya coklat muda dan biru tua.

Jaman Penyebaran Islam

Batoro Katong seorang Raden keturunan kerajaan Majapahit membawa ajaran Islam ke Ponorogo, Jawa Timur. Dalam perkembangan Islam di Ponorogo terdapat sebuah pesantren yang berada di daerah Tegalsari yang diasuh Kyai Hasan Basri. Kyai Hasan Basri adalah menantu raja Kraton Solo. Batik yang kala itu masih terbatas dalam lingkungan kraton akhirnya membawa batik keluar dari kraton dan berkembang di Ponorogo. Pesantren Tegalsari mendidik anak didiknya untuk menguasai bidang-bidang kepamongan dan agama. Daerah perbatasan lama yang dapat dilihat sekarang adalah daerah Kauman yaitu Kepatihan Wetan meluas ke desa Ronowijoyo, Mangunsuman, Kertosari, Setono, Cokromenggalan, Kadipaten, Nologaten, Bangunsari, Cekok, Banyudono dan Ngunut.

Batik Solo dan Yogyakarta

Batik di daerah Yogyakarta dikenal sejak jaman Kerajaan Mataram ke-I pada masa raja Panembahan Senopati. Plered merupakan desa pembatikan pertama. Proses pembuatan batik pada masa itu masih terbatas dalam lingkungan keluarga kraton dan dikerjakan oleh wanita-wanita pengiring ratu. Pada saat upacara resmi kerajaan, keluarga kraton memakai pakaian kombinasi batik dan lurik. Melihat pakaian yang dikenakan keluarga kraton, rakyat tertarik dan meniru sehingga akhirnya batikan keluar dari tembok kraton dan meluas di kalangan rakyat biasa.

Ketika masa penjajahan Belanda, dimana sering terjadi peperangan yang menyebabkan keluarga kerajaan yang mengungsi dan menetap di daerah-daerah lain seperti Banyumas, Pekalongan, dan ke daerah timur Ponorogo, Tulung Agung dan sebagainya maka membuat batik semakin dikenal di kalangan luas.

Batik di Wilayah Lain

Perkembangan batik di Banyumas berpusat di daerah Sokaraja. Pada tahun 1830 setelah perang Diponegoro, batik dibawa oleh pengikut-pengikut Pangeran Diponegoro yang sebagian besar menetap di daerah Banyumas. Batik Banyumas dikenal dengan motif dan warna khusus dan dikenal dengan batik Banyumas. Selain ke Banyumas, pengikut Pangeran Diponegoro juga ada yang menetap di Pekalongan dan mengembangkan batik di daerah Buawaran, Pekajangan dan Wonopringgo.

Selain di daerah Jawa Tengah, batik juga berkembang di Jawa Barat. Hal ini terjadi karena masyarakat dari Jawa Tengah merantau ke kota seperti Ciamis dan Tasikmalaya. Daerah pembatikan di Tasikmalaya adalah Wurug, Sukapura, Mangunraja dan Manonjaya. Di daerah Cirebon batik mulai berkembang dari keraton dan mempunyai ciri khas tersendiri.

Jenis Batik

Berbagai macam batik dapat dijumpai di Indonesia. Apabila ditinjau dari cara atau teknik pembuatannya, batik dapat dibedakan menjadi batik tulis, batik cap dan batik printing (cetakan).

1. Batik Tulis

Batik tulis adalah jenis batik yang dihasilkan melalui pemberian malam pada kain dengan menggunakan alat yang bernama *canting*. Canting terbuat dari tembaga yang berbentuk seperti corong untuk menampung malam (lilin batik) dan mempunyai lubang pada salah satu sisinya yang berupa pipa kecil sebagai saluran keluarnya malam. Pada saat proses pembuatan batik, corong tersebut digoreskan pada kain untuk membentuk ragam hias batik pada permukaan kain. Canting tulis terdiri dari berbagai jenis dan ukuran yang disesuaikan dengan fungsinya. Karena batik ini ditulis maka bentuk gambar atau desain batik tulis tidak ada pengulangan yang jelas sehingga tampak luwes. Setiap potongan gambar yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya. Gambar batik tulis dapat dilihat pada kedua sisi kain (tembus bolak-balik). Dasar kain memiliki warna lebih muda dibandingkan dengan warna goresan motif.

2. Batik Cap

Batik cap adalah batik yang dihasilkan dengan cara membasahi salah satu permukaan bagian cap dengan malam yang kemudian dicapkan pada kain. Cap tersebut membentuk rangkaian motif atau corak. Untuk membuat berbagai motif diperlukan pula berbagai macam cap. Motif atau

corak batik cap selalu ada pengulangan yang jelas sehingga bentuknya sama. Garis motif mempunyai ukuran yang lebih besar dari batik tulis. Motif hanya kuat di salah satu sisi kain. Dasar kain memiliki warna lebih tua dari dibandingkan motifnya. Proses pembuatan batik cap lebih cepat dibandingkan dengan proses pembuatan batik tulis.

3. Batik Printing (Cetakan)

Batik printing (cetakan) adalah tekstil atau kain yang dicetak bergambar/bermotif dengan warna menyerupai karya batik. Proses pembuatan batik ini dilakukan dengan menggunakan mesin, sedangkan motif meniru motif batik yang sudah ada. Satu hal penting yang harus diketahui tentang batik printing ini adalah bahwa batik printing bukanlah batik, melainkan kain bermotif batik. UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 (selanjutnya diperingati sebagai hari batik nasional) menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity), namun batik yang dimaksud adalah batik tulis dan cap.

Berdasarkan motif atau polanya, batik dapat dibedakan menjadi batik klasik dan batik pesisir.

1. Batik Klasik

Klasik berarti suatu karya (umumnya dari masa lampau) yang bernilai seni serta ilmiah tinggi berkadar keindahan dan tidak luntur sepanjang masa. Berdasarkan pengertian di atas maka batik klasik merupakan suatu karya seni yang bersifat kuno atau tradisi yang memiliki kadar keindahan tinggi. Batik klasik tidak luntur sepanjang masa karena bermakna filosofis yang berarti mengandung unsur-unsur ajaran hidup yang banyak digunakan khususnya oleh masyarakat Jawa. Batik klasik mempunyai 2 macam keindahan yaitu keindahan visual dan keindahan filosofi. Keindahan visual adalah rasa indah penglihatan panca indera yang diperoleh dari perpaduan atau harmoni berupa susunan bentuk dan warna. Sedangkan keindahan filosofi atau jiwa adalah rasa indah yang diperoleh karena susunan arti atau lambang yang membuat gambar sesuai dengan paham yang dimengerti. Contoh batik klasik adalah parang rusak, kawung, sidomuksi dan lain-lain.

2. Batik Pesisir

memiliki motif atau pola yang tidak menganut pola tradisional melainkan memiliki kebebasan dan kemandirian dalam pengungkapan bentuk dan warna. Berbagai pilihan warna seperti merah, hijau, kuning dan sebagainya dapat diterapkan.

Batik dijumpai di berbagai wilayah Indonesia. Motif batik di daerah satu berbeda dengan motif di daerah lainnya. Masing-masing daerah mempunyai karakteristik yang berbeda tergantung dari daerah perkembangan batik. Berdasarkan daerah perkembangannya di pulau Jawa, batik dibedakan menjadi batik Yogyakarta, batik Solo, batik Banyumas, batik Pekalongan, batik Cirebon dan lain-lain.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning

G. Sumber Belajar

Internet:

- http://indonesia.gunadarma.ac.id/batik/index.php?option=com_content&view=article&id=206:ragam-batik&Itemid=29
- http://indonesia.gunadarma.ac.id/batik/index.php?option=com_content&view=article&id=205&Itemid=232

Video:

1. Film dokumenter: Other side of batik

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=mxjLB4IYLnE>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	

Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i> Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai pengertian batik, sejarah batik, hingga jenis-jenis batik.</p> <p><i>Elaborasi:</i> Guru membentuk kelompok. Guru menampilkan film documenter: other side of batik. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk memberi kesimpulan pada tayangan video “other side of batik” yang ditampilkan.</p> <p><i>Konfirmasi :</i> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	<p>Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca referensi yang relevan.</p> <p>Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdo’a.</p>	10 Menit

I. Penilaian
a. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Penugasan

Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Kisi-kisi :

Tugas Kelompok

Apa kesimpulan yang dapat kalian ambil dari video yang ditampilkan?

Jawaban:

.....

.....

.....

B. Instrument Penilaian

Kesimpulan:

1. Memberi kesimpulan lengkap, dan sesuai inti dari film yang ditayangkan, nilai : 70
2. Memberikan kesimpulan kurang lengkap, namun sesuai inti dari film yang ditayangkan, nilai: 50
3. Memberikan kesimpulan lengkap, namun tidak sesuai inti dari film yang ditayangkan, nilai: 30
4. Memberikan kesimpulan kurang lengkap, dan tidak sesuai inti dari film yang ditayangkan, nilai: 10

Presentasi:

1. Presentasi jelas (suara keras), dilakukan dengan serius/bersungguh-sungguh, nilai : 30
2. Presentasi kurang jelas, namun dilakukan dengan serius/bersungguh-sungguh, nilai: 20
3. Presentasi dilakukan secara tidak serius/ tidak bersungguh-sungguh, nilai: 10

Penilaian dilakukan dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Kesimpulan} + \text{Presentasi}}{10}$$

Skor maksimal = 10

Mengetahui

Guru Prakarya Kelas 8

Eni Supriyati, S.Pd

NIP. 19620101 198412 2 006

Godean, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Nurkholis

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Macam-Macam Motif Batik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengidentifikasi batik tulis klasik

C. Indikator

- 1.1.1 Mampu mendeskripsikan pengertian motif Batik
- 1.1.2 Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam motif batik
- 1.1.3 Mampu mengklasifikasikan motif batik geometris dan non geometris

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu mendeskripsikan pengertian motif batik
2. Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam motif batik
3. Mampu mengklasifikasikan motif batik geometris dan non geometris

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Motif batik

Motif batik adalah kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan (Sewan Susanto, 1980:212). Motif batik terdiri dari dua bagian, yaitu ornamen motif batik dan isen motif batik.

Penggolongan Motif Batik

a. Motif Geometris

Motif Geometris Motif Geometris adalah motif-motif batik yang ornament-ornamennya merupakan susunan geometris. Ciri ragam hias geometris ini adalah motif tersebut mudah dibagi-bagi menjadi bagian-bagian yang disebut satu "raport". Golongan geometris ini pada dasarnya dapat dibedakan atas dua macam, yaitu:

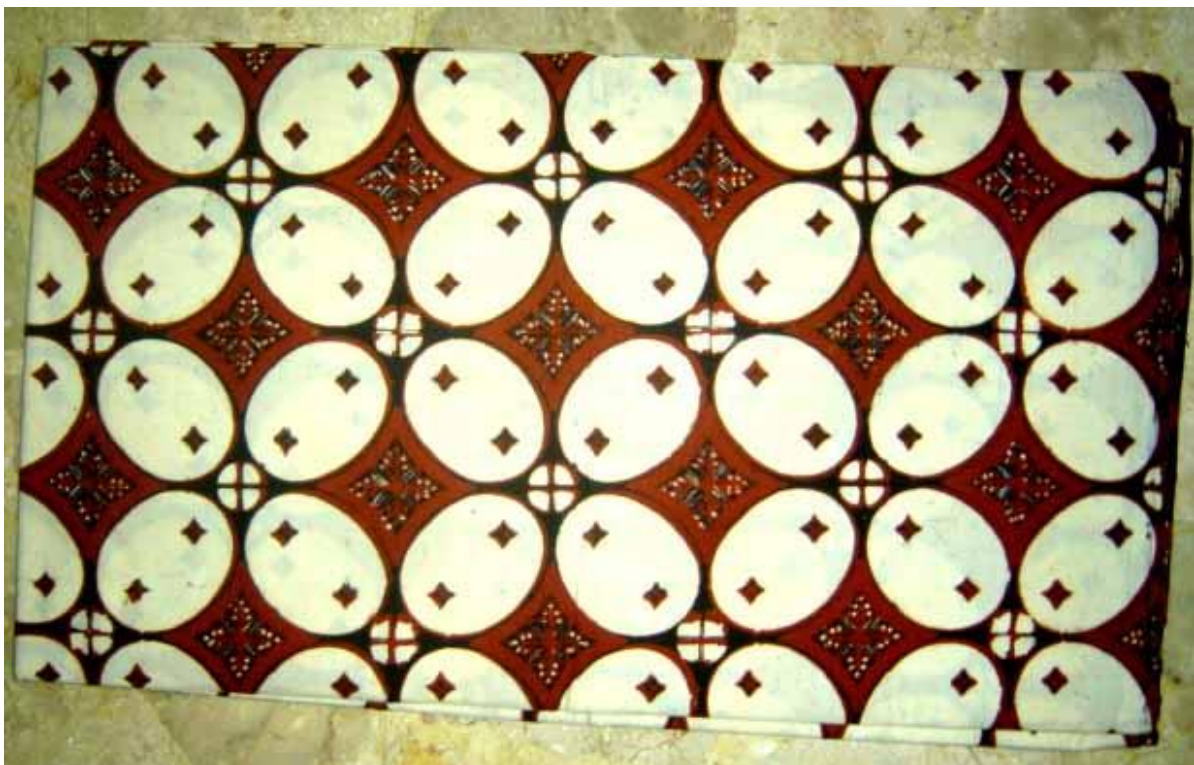
a. Raportnya berbentuk seperti ilmu ukur biasa, seperti bentuk-bentuk segiempat, segiempat panjang atau lingkaran. Motif batik yang memiliki raport segi empat adalah golongan Banji, Ceplok, Ganggang, Kawung.

b. Raportnya tersusun dalam garis miring, sehingga raportnya berbentuk semacam belah ketupat. Contoh motif ini adalah golongan parang dan udan liris.

Pengertian lain, motif geometris adalah motif batik yang berbentuk garis-garis, namun tidak hanya garis lurus, bisa jadi persegi, belah ketupat, ataupun berbentuk lingkaran.

Contoh motif Geometris:

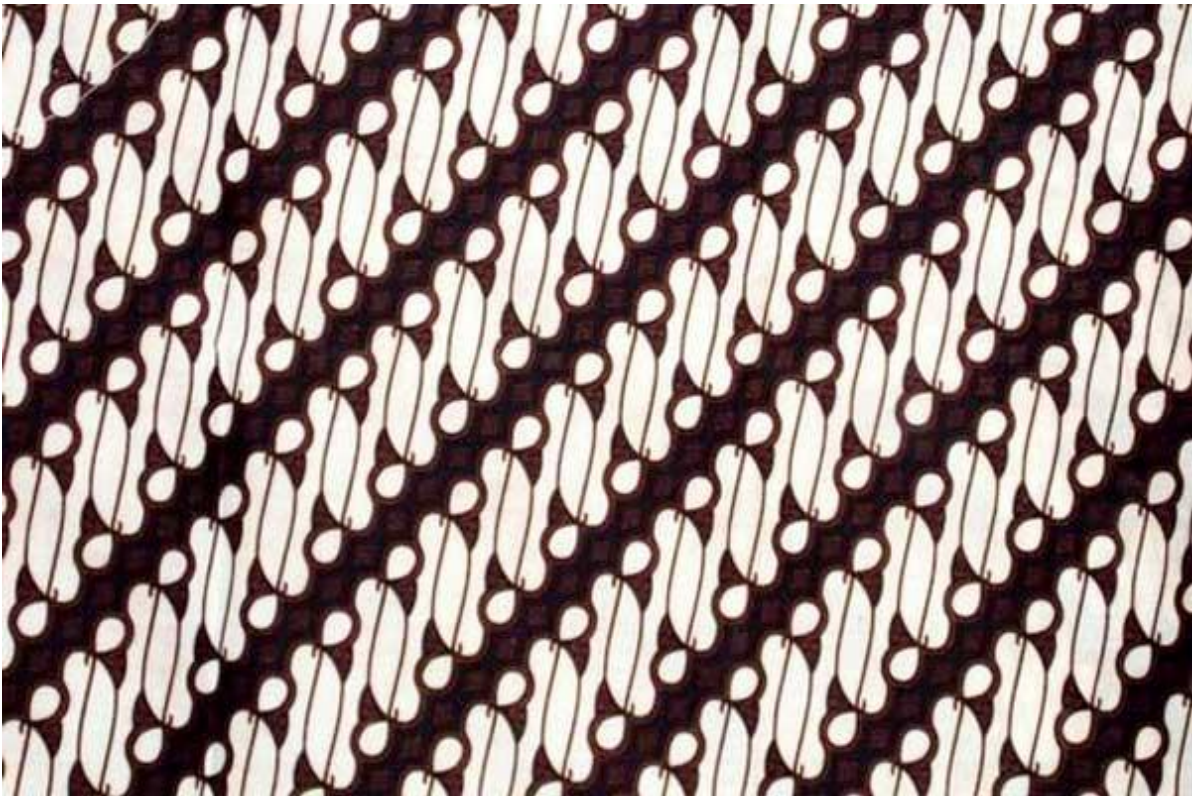
1.) Kawung



Gambar Motif Kawung

Sumber: <https://kontonkbushido.files.wordpress.com/2011/07/batik-cap2.jpg>

2.) Parang Barong



Gambar Motif Parang Barong

Sumber: <http://kesolo.com/wp-content/uploads/2016/04/motif-batik-parang-barong.jpg>

3.) Udan Liris



Gambar Motif Udan Liris

Sumber: <http://batik-tulis.com/wp-content/uploads/2014/10/Gambar-Batik-Yogyakarta-motif-Udang-Liris.jpg>

b. Motif Non Geometris

Motif non geometris adalah motif-motif batik yang tidak geometris. Termasuk dalam motif ini adalah motif Semen, Buketan, Terang Bulan. Motif-motif golongan non geometris tersusun dari ornament-ornamen tumbuhan, Meru, Pohon Hayat, Candi, Binatang, Burung, Garuda, Ular (Naga) dalam susunan tidak teratur menurut bidang geometris meskipun dalam bidang luas akan terjadi berulang kembali susunan motif tersebut.

Menurut Sunaryo (2009:15) motif non-geometris atau ornamen organis ialah yang motif hiasnya melukiskan objek-objek di alam dan dapat dikenali kembali bentuk objek asalnya.

Rasjoyo (2008:2) bahwa motif non-geometris adalah ragam hias yang tidak menggunakan unsur garis dan bidang geometri sebagai bentuk dasarnya. Bentuk motif hias non-geometris secara garis besar terdiri atas motif tumbuhan, motif binatang, motif manusia, dan motif benda alam.

Contoh motif non geometris:

1.) Semen Sidoasih



Gambar motif semen sidoasih

Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-2EvhU2s_1f8/TcdTkpKm6XI/AAAAAAAAAHl/wDwAoYdgCN4/s1600/semn+sidoasih.jpg

2.) Mega Mendung



Gambar motif mega mendung

Sumber: <http://disbudparpora.cirebonkab.go.id/wp-content/uploads/2016/08/MEGAMENDUNG.jpg>

3.) Terang Bulan



Gambar motif terang bulan

Sumber: <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditindb/wp-content/uploads/sites/9/2016/04/2014629152522-1.jpg>

Unsur-unsur Motif Batik

Menurut Kusrianto (2013:5) ada 3 macam unsur-unsur dalam motif batik yaitu komponen utama, komponen pengisi, dan komponen *isen-isen*. Di bawah ini akan dijelaskan tiap-tiap unsurnya.

a.) Komponen utama (Ornamen Utama)

Komponen utama dapat disebut dengan motif pokok. Menurut Sari (2013:26) motif pokok merupakan unsur pokok dalam motif batik, yaitu berupa gambar dengan bentuk tertentu yang berukuran cukup besar atau dominan dalam sebuah pola. Sedangkan menurut Wulandari (2011: 105) motif utama adalah suatu corak yang menentukan makna motif tersebut. Pemberian nama motif batik tersebut didasarkan pada perlambangan yang ada pada motif utama ini. Jika corak utamanya adalah parang, maka biasanya batik tersebut diberi nama parang, selain parang juga ada seperti meru (gunung), api, naga, burung, garuda, pohon hayat (kehidupan), tumbuhan, dan bangunan. Motif pokok terdiri atas motif-motif inti hiasan batik.

b.) Komponen Pengisi (ornament tambahan)

Menurut Kusrianto (2013:5) komponen pengisi merupakan gambar yang dibuat untuk mengisi bidang di antara motif utama. Bentuknya lebih kecil dan tidak turut membentuk arti dari pola batik itu. Motif pengisi juga disebut ornament selingan/tambahan.

c.) Isen-isen

Menurut Kusrianto (2013:5) isen-isen berguna untuk memperindah pola batik secara keseluruhan. Komponen ini biasa diletakkan untuk menghiasi motif utama maupun pengisi, dan juga untuk mengisi dan menghiasi bidang kosong antara motif-motif besar. *Isen* ini memiliki nama-nama tertentu sesuai bentuknya.

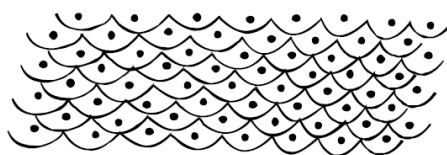
Rasjoyo (2008:17) menyebutkan bentuk *isen-isen* diantaranya, yaitu:



1. CECEK-CECEK
arti: titik-titik



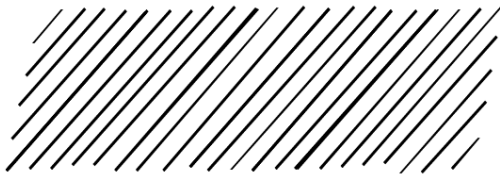
2. CECEK PITU
arti : titik tujuh



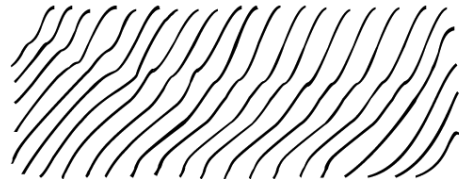
3. SISIK MELIK
arti : sisik bertitik



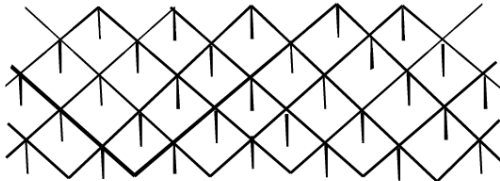
4. SAWUT
arti : bunga berjalur



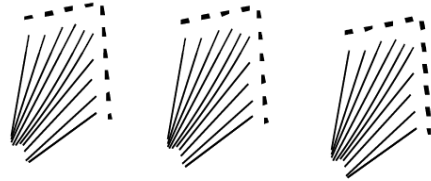
5. GALARAN
arti: seperti galar



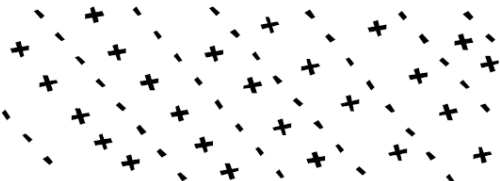
6. RAMBUTAN/RAWAN
arti : seperti rambut atau air rawa



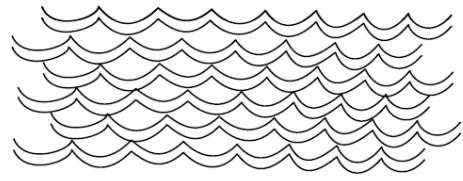
7. SIRAPAN
arti: gambaran atap dari sirap



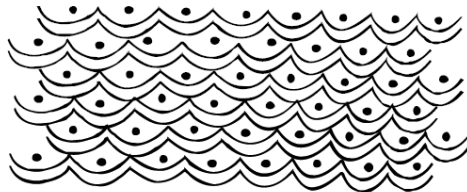
8. CECEK SAWUT DAUN
arti: garis-garis menjari dan titik-titik



9. HERANGAN
arti: gambaran pecahan yang berserakan



10. SISIK
arti: gambaran sisik



11. GRINGSING
arti: penutupan

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah.

G. Sumber Belajar

Internet:

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sugiyem,%20S.Pd./Makna%20Filosofi%20OBatik-WUNY.pdf>

Video:

1. Kumpulan Motif Batik - #Ngerti Batik

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=55TfvaBd8Yo>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi materi yang sebelumnya. Lalu menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i></p> <p>Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Motif Batik. Guru dan siswa mengamati video mengenai macam-macam motif batik.</p> <p><i>Elaborasi dan Konfirmasi :</i></p> <p>Peserta didik merumuskan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas dalam materi motif batik. Guru maupun siswa lain dapat ikut membantu dengan menjawab pertanyaan.</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.	10 Menit
	Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca referensi yang relevan.	
	Guru member tugas individu untuk mencari contoh-contoh motif geometris, maupun non geometris dari internet, dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdo'a.	

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Penugasan

Bentuk Instrumen : Tugas Individu

Kisi-kisi :

Tugas Individu

Carilah contoh motif-motif geometris dan non geometris!

Jawaban:

.....

.....

.....

b. Instrument Penilaian

1. Memberikan contoh motif yang benar dan sesuai, dengan masing-masing motif geometris maupun non geometris berjumlah lebih dari 5, **Skor = 100**
2. Memberikan contoh motif yang benar dan sesuai, dengan masing-masing motif geometris maupun non geometris berjumlah 5, **Skor = 85**
3. Memberikan contoh motif yang benar dan sesuai, dengan masing-masing motif geometris maupun non geometris berjumlah kurang dari 5, **Skor = 75**

Skor maksimal = 100

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Alat dan Bahan Pembuatan Batik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengidentifikasi batik tulis klasik

C. Indikator

- 1.1.1 Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam alat dan bahan batik
- 1.1.2 Mampu mengklasifikasikan alat dan bahan batik

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam alat dan bahan pembuatan batik
2. Mampu mengklasifikasikan alat dan bahan pembuatan batik

E. Materi Pembelajaran

Bahan Batik

Kain

Sebagian besar batik menggunakan bahan mori (katun), karena di samping harganya relatif murah juga mudah diproses. Kualitas batik dapat dibedakan menurut proses pengerjaan, desain, maupun mori yang dipergunakan. Oleh karena itu (terutama untuk sandang) kualitas mori atau bahan kainnya sangat menentukan. Jika ditinjau dari segi kualitasnya, mori dibagi menjadi tiga golongan diantaranya sebagai berikut.

1. Mori Primisima

Mori primisima adalah golongan mori yang paling halus. Mori ini digunakan untuk batik tulis, jarang sekali untuk batik cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau ± 106 cm, panjang 17,5 Yard $\pm 15,5$ m. Susunan atau konstruksi mori primisima dengan nomor benang Ne, 50-56. Ketetalan atau kepadatan benang untuk lusi antara 105-125 per inchi (42-50 per sentimeter), dan untuk pakan 100-120 per inchi (40-48 per sentimeter).

2. Mori Prima

Mori prima adalah golongan mori halus kedua. Mori ini digunakan untuk batik tulis maupun cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau ± 106 cm, panjang 17,5 Yard $\pm 15,5$ m. susunan atau konstruksi mori primisima dengan nomor benang Ne, 36-46. jenis ini mengandung kanji ringan $\pm 10\%$.

3. Mori Biru

Mori biru adalah golongan mori kualitas ketiga. Mori ini digunakan untuk batik kasar atau sedang, tidak untuk batik tulis halus. Mori ini juga diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 40" atau ± 100 cm, panjang 16 yard, 30 yard, 40 yard, dan 45 yard, Susunan atau konstruksi mori primisima dengan nomor benang Ne, 28-36 untuk benang pakan, dan Ne, 26-34 untuk benang lusi.

Selanjutnya, sampai sekarang banyak bahan lain yang digunakan untuk batik, seperti: berkolin, sutera, shantung, wool, poliyester rayon dan lain-lain.

Lilin Batik

Lilin batik berfungsi untuk menutup bagian-bagian permukaan kain. Hal ini agar kain yang diberi gambar tidak terkena warna dalam proses pewarnaan. Lilin batik yang digunakan merupakan campuran bahan-bahan pokok yang terdiri atas malam, damar, gondorukem, parafin, microwax, dan kendal.

1. Malam

Malam merupakan lilin tawon lanceng. Warnanya kuning suram, mudah meleleh pada suhu 59° celcius, mudah melekat pada kain, tahan lama dan tidak berubah karena iklim atau cuaca, mudah dilepas saat melorod, malam ini sebagai campuran lilin klowong.

2. Damar

Damar diambil dari pohon damar. Setelah diambil dari pohonnya, bahan ini tidak mengalami pengolahan lebih lanjut, tetapi cukup dipecah-pecah saja. Damar dipakai sebagai campuran dengan perbandingan tertentu. Damar dipakai sebagai campuran lilin untuk mendapatkan bekas atau garis-garis lilin yang baik.

3. Gondorukem

Gondorukem berasal dari getah pinus Merkussi. Getah pinus disuling untuk memisahkan terpentin dan airnya, sehingga tinggal getah gondorukemnya. Titik leleh bahan ini 70° celcius sampai 80° celcius. Penggunaan gondorukem sebagai campuran malam klowong maupun malam tembokan agar lilin menjadi lebih keras tidak cepat membeku sehingga bentuk goresan lilin menjadi baik.

4. Parafin

Parafin mempunyai warna putih bersih atau kuning muda. Parafin sebagai campuran agar lilin batik memiliki daya tembus yang baik dan mudah dilepas saat melorod. Titik didihnya 56° celcius sampai 60° celcius. Biasanya untuk campuran lilin klowong maupun tembokan. Jika parafin dipakai tanpa campuran, maka akan timbul efek retak/pecah.

5. Microwax

Microwax adalah sejenis parafin tetapi memiliki sifat halus, warna kuning muda, fisiknya lemas. Sukar menembus kain, tahan larutan alkali, titik lelehnya 70° celcius. Pemakaian microwax pada lilin batik sebagai lilin klowong maupun lilin tembok untuk batik jenis kualitas halus.

6. Kendal

Kendal merupakan lemak binatang, warnanya putih seperti mentega. Titik lelehnya 49° celcius sampai 55° celcius. Sebagai campuran lilin agar mudah dilorod.

Warna

Bahan warna batik menggunakan zat warna tekstil yang sesuai dengan prosed dan bahan baku batik. Zat warna tekstil ini tergolong ke dalam cat celup yang jumlahnya sangat banyak. Hanya ada beberapa jenis zat warna saja yang sesuai untuk batik yaitu yang dapat dipergunakan dalam suhu kurang dari 40°C. Zat warna tekstil pada sebagian besar dipergunakan dalam temperatur tinggi. Pewarnaan batik dalam suhu di atas 40°C akan merusakkan lilin penutup, sehingga hasilnya tidak seperti yang dikehendaki. Proses pencelupan merupakan suatu proses pemasukan zat warna ke dalam serat-serat bahan tekstil, sehingga diperoleh warna yang sifatnya dapat dikatakan kekal.

Jika ditinjau menurut asal bahan, warna batik terbagi menjadi dua macam, diantaranya: zat warna alam dan zat warna kimiawi/sintetis.

Zat Warna Alam

Zat warna alam merupakan zat pewarna kain yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Zat warna tumbuh-tumbuhan diambil dari akar, batang(kayu), kulit, daun dan bunga. Sedangkan yang berasal dari getah buang (lac dye). Zat warna tumbuh-tumbuhan diambil dari akar, batang (kayu), kulit, daun dan bunga. Sedangkan yang berasal dari getah buang (Lac dye). Zat-zat warna alam dari tumbuh-tumbuhan antara lain: daun pohon nila(*Indigofera*), kulit pohon soga tingi(*Cerriops Candolleana* arn), kulit pohon soga tegeran, kulit soga jambal, akar pohon mengkudu, temu lawak kunir, gambir, pinang, the, pucukgebang(*Corypha gebanga*), dan sebagainya. Sebagai bahan untuk beits, menimbulkan dan memperkuat warna alam antara lain: jeruk sitrun, jeruk nipis, cuka, sendawa, borak, tawas, gula batu, gula jawa, gula aren, tunjung, prusi, tetes, air kapur, tape, pisang klutuk, daun jambu klutuk, dan sebagainya. Proses penggunaan zat warna alam relatif lebih lama dibanding zat warna sintetis.

Larutan zat warna alam harus dipanaskan dahulu sebelum digunakan untuk pencelupan. Larutan ini harus cukup kepekatannya. Kain yang sudah siap untuk dicelup dimasukkan satu persatu dalam larutan yang telah didinginkan. Pencelupan dilakukan berulang-ulang, dan kain harus dalam keadaan kering, agar larutan lebih banyak menempel dan merata. Pencelupan rata-rata dilakukan 15-23 kali. Sehabis kain dicelup malamnya harus disimpan bertumpuk, supaya tetap dalam keadaan basah. Esok harinya baru diangin-anginkan di tempat yang teduh sampai kering, baru dicelup ulang. Setelah proses pencelupan cukup, dilakukan fixsasi (disareni), agar warna menjadi kuat.

Zat Warna Sintetis

Indigosol

Indigosol adalah zat warna secara kimiawi dari garam-garam natrium dari ester-ester disulfat. Ciri-ciri indigosol ialah kemampuannya segera membentuk zat warna aslinya. Larutan cat Indigosol berwarna kuning jernih. Pada waktu bahan dicelup dalam larutan ini belum diperoleh warna yang dimaksudkan. Baru setelah kain yang dicelup ini dimasukan ke dalam larutan asam, akan diperoleh warna yang diinginkan. Bedanya dengan jenis cat bejana lainnya, yaitu dapat larut dalam air panas, dantidak memerlukan pelarut tertentu. Cat ini hanya sedikit membutuhkan obat pembantu, dengan demikian cara pemakaiannya menjadi lebih mudah.

Bahan-bahan yang dicelup ke dalam larutan Indigosol ini warnanya dibangkitkan dengan asam. sebagai asamnya digunakan Asam belerang 1 %, atau Asam clorida. Pada umumnya yang lebih banyak dipergunakan, ialah Asam Clorida. Jenis Indigosol inilah cat batik yang sekarang paling banyak dipakai, di samping cat soga dan Naphtol. Karena di samping warnanya yang tidak mudah luntur, "indah", juga mudah diperoleh dan penggunaannya sangat mudah dan hemat. Warna-warna yang didapat biasanya warna terang. Akan sangat bagus bila dipergunakan bersama-sama dengan cat lainnya, misalnya Rapi dan Naphtol. Hasil-hasil tumpangan dengan cat Naphtol biasanya sangat bagus, sebab tidak langsung menjadi gelap. Penggunaan Indigosol sangat cocok dalam batik moderen, lebih-lebih dalam seni lukis batik.

Sebagian besar warna-warna yang dihasilkan cat Indigosol ini kelihatan tipis dan lembut, maka untuk mendapatkan warna yang kuat dan rata pencelupan harus dilakukan berulang kali, dua atau tiga kali. Walaupun pencelupan dengan Indigosol berulang kali, namun tidak banyak merusakkan lilin penutup, karena larutan Indigosol tidak menggunakan obat pembantu yang "keras", seperti soda api pada Naphtol, maka coretan-coretan yang "ngrawit" pun tidak akan rusak karenanya. Hampir semua pewarna Indigosol ini memerlukan bantuan sinar matahari dalam pembangkitan warnanya, kecuali jenis hijau saja yang dapat digunakan tanpa bantuan sinar matahari. Maka pemakaiannya menjadi tidak terikat waktu. Secara kebetulan jenis hijau ini tidak dapat dicari gantinya pada jenis-jenis Naphtol, Soga maupun Rapi. Di samping Indigosol ini sangat bagus untuk pencelupan, juga dapat digunakan untuk coletan. Untuk coletan ini dipergunakan larutan yang amat pekat, yaitu dua gram setiap 50 cc air. Adapun cara mencoletnya dengan kuas atau rotan yang diruncingi ujungnya. Mencolet ini sebaiknya dikerjakan bolak-balik, setelah rata baru dijemur, dan selanjutnya dibangkitkan warnanya dalam asam.

Naphtol

Dari golongan cat ini yang dapat dipakai dalam proses pembatikan hanya terbatas pada cat naphtol. Ditinjau dari sudut pemakaiannya cat naphtol ini sangat menguntungkan dalam proses pembatikan. Beberapa proses pencelupan cara lama dalam pembatikan diganti dengan cara baru, yaitu dengan naphtol, sehingga naphtol ini menjadi bahan pokok dalam pewarnaan batik. Pekerjaan menyoga bahan dan medel pada batik-batik pakai, yang biasanya dengan cat soga dan Indigo (nila) dapat diganti dengan naphtol, yang justru lebih praktis dan hemat. Kelemahan dari warna naphtol ini ialah tidak dapat menghasilkan warna-warna muda, seperti : hijau muda, biru muda, dan merah muda. Kekurangan ini biasanya dalam proses pembatikan diganti dengan cat-cat Indigosol. Apabila dipaksakan untuk mendapat warna muda dengan cara mengurangi

kadar naphtol dalam larutannya, maka biasanya hasilnya kurang bagus, tidak merata dan kurang cemerlang.

Alat Batik

Canting

Canting merupakan alat pokok dalam membatik. Canting terbuat dari tembaga yang memiliki sifat ringan, lentur, dan kuat. Kegunaan canting untuk menulis atau melukiskan cairan malam dan membentuk motif-motif batik dengan pola yang diinginkan.

Gawangan

Gawangan merupakan alat untuk menggantung dan mengembangkan kain yang sedang dibatik. Umumnya terbuat dari kayu. Ukiran panjangnya melebihi lebar kain, (>125 cm). sedang tingginya menyesuaikan posisi duduk

Bingkai Kayu

Bingkai kayu berguna untuk membentangkan kain yang akan dibatik. Biasanya untuk membuat lukisan batik, atau bagi pemula yang menggunakan canting atau kuas.

Wajan

Wajan ini berguna untuk mencairkan malam. Akan lebih baik jika menggunakan wajan dengan bahan logam baja/besi dibandingkan wajan aluminium, karena wajan aluminium akan cepat panas dan bereaksi dengan lilin malam.

Kompur

Kompur merupakan perapian yang digunakan saat mencairkan malam dalam wajan. Mencairkan malam bisa menggunakan kompor minyak atau gas.

Ember, ijuk dan sepotong logam

Ember sebagai tempat air, ijuk untuk melubangi canting yang tersumbat, logam untuk menghilangkan sisa malam pada kain (ngejos). Ngejos dilakukan dengan cara memberi air pada bagian kain yang terkena tetesan lilin, kemudian logam dipanaskan dan digunakan untuk menghapus tetesan lilin tersebut.

Dingklik dan celemek

Dingklik sebagai tempat duduk saat membatik, celemek untuk menutupi kaki supaya tidak terkena tetesan malam panas sewaktu canting diangkat dan diitiup ketika membatik.

Meja Pola

Merupakan meja dengan alas kaca yang permukaannya dapat disetel kemiringannya. Meja pola berguna untuk membuat pola batik (memola). Pada bagian bawah dapat diberi penerangan lampu listrik yang berfungsi untuk menjiplak pola motif yang berulang-ulang.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning.

G. Sumber Belajar

Internet:

- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdDoc/Bab2/2011-2-01487-DS%20Bab2001.pdf>
- <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-29560-3408100040-Presentation.pdf>
- <http://eprints.uny.ac.id/27891/2/BAB%20II.pdf>

Video:

1. Proses dan cara membatik - #Ngerti Batik

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=7-WQ3DKKn0w>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi materi yang sebelumnya. Guru mengingatkan untuk mengumpulkan tugas minggu lalu. Lalu menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	

Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i> Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai Alat dan Bahan pembuatan Batik. Guru dan siswa mengamati video mengenai proses membatik untuk mengamati alat dan bahan yang digunakan dalam membatik.</p> <p><i>Elaborasi:</i> Guru membentuk kelompok diskusi untuk identifikasi dan mengklasifikasi bahan maupun alat batik</p> <p><i>Konfirmasi :</i> Peserta didik merumuskan pertanyaan seputar materi yang di berikan yaitu tentang alat dan bahan batik tulis klasik</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	<p>Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.</p> <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca referensi yang relevan.</p> <p>Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdo'a.</p>	10 Menit

I. Penilaian
a. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Penugasan

Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Kisi-kisi :

Tugas Kelompok - Identifikasi

1. Isilah tabel alat dan bahan dalam pembuatan batik dibawah ini, tuliskan nama alat, beri tanda v pada kategori apakah benda tersebut termasuk alat atau bahan, lalu sebutkan fungsinya

Lembar Kerja 3 (LK-3)

Nama Anggota Kelompok :

Mengklasifikasi alat dan bahan batik:

<i>Nama Benda</i>	<i>Alat</i>	<i>Bahan</i>	<i>Fungsi</i>

b. Instrument Penilaian

Penilaian berdasarkan jumlah benda yang disebutkan.

Menyebutkan 10 benda : skor 70

Menyebutkan 20 benda : skor 80

Menyebutkan lebih dari 20 benda : skor 100

Skor Maksimal: 100

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Pewarna & Proses Pewarnaan Batik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengidentifikasi batik tulis klasik

C. Indikator

- 1.1.1 Mampu mendeskripsikan pengertian pewarna batik
- 1.1.2 Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam pewarna batik
- 1.1.3 Mampu menjelaskan proses pewarnaan batik (alami dan sintetis)

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu mendeskripsikan pengertian pewarna batik
2. Mampu menjelaskan dan menyebutkan macam-macam pewarna batik
3. Mampu menjelaskan proses pewarnaan batik (alami dan sintetis)

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Pewarna

Bahan pewarna secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu benda berwarna yang memiliki afinitas kimia terhadap benda yang diwarnainya. Bahan pewarna pada umumnya memiliki bentuk cair dan larut di air. Pada berbagai situasi, proses pewarnaan menggunakan mordant untuk meningkatkan kemampuan menempel bahan pewarna.

Bahan pewarna dan pigmen terlihat berwarna karena mereka menyerap panjang gelombang tertentu dari cahaya. Berlawanan dengan bahan pewarna, pigmen pada umumnya tidak dapat larut, dan tidak memiliki afinitas terhadap substrat.

Jenis-Jenis Pewarna

Macam – macam zat pewarna secara garis besar, berdasarkan sumbernya dikenal dua jenis zat pewarna:

a.) Zat Pewarna Alami

Pewarna alami adalah zat warna alami (pigmen) yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau dari sumber-sumber mineral. Zat warna ini telah digunakan sejak dahulu dan umumnya dianggap lebih aman daripada zat warna sintetis. Dalam pembuatan batik klasik, warna yang digunakan menggunakan tanaman-tanaman yang ada di alam yang dapat menghasilkan warna. Tanaman penghasil warna yang digunakan dalam pembuatan batik antara lain adalah :

1. Alpukat (*Persea*)



Tanaman alpukat merupakan pohon yang menghasilkan buah yang berbentuk oval, berbiji tunggal yang ada di dalam rongga daging buahnya. Pohon alpukat mempunyai daun berbentuk bulat panjang berwarna hijau dengan tepi rata. Daun pohon alpukat dapat menghasilkan warna hijau kecoklatan.

2. Jati (*Tectona Grandis*)



Tanaman jati merupakan pohon yang berusia hingga 100 tahun. Daun yang masih muda berwarna hijau kecoklatan, sedangkan daun yang tua berwarna hijau tua keabu-abuan. Pada saat musim kemarau, tanaman ini akan menggugurkan daunnya dan akan kembali tumbuh jika memasuki musim penghujan. Daun jati yang masih muda dapat digunakan sebagai pewarna alami dan menghasilkan warna merah kecoklatan.

3. Mengkudu (*Morinda Citrifolia*)



Pohon mengkudu berdaun besar, tebal, tunggal dan mengkilap. Pohon mengkudu mempunyai akar tunggang. Akar pohon mengkudu menghasilkan warna merah yang dapat digunakan sebagai pewarna alami batik.

4. Putri Malu (*Mimosa Pudica*)



Tanaman putri malu merupakan tanaman yang banyak dijumpai di tepi jalan, tumbuh di sela-sela rumput dengan posisi tidur tetapi kadang-kadang tegak. Batang tanaman ini berbentuk bulat, berbulu dan berduri. Bunga dan daun putri malu dapat digunakan sebagai pewarna alami yang menghasilkan warna kuning kehijau-hijauan.

5. Mangga



Kulit kayu dan daun pohon mangga merupakan penghasil warna hijau yang dapat digunakan sebagai pewarna batik. Kulit kayu dan daun pohon mangga merupakan penghasil warna hijau yang dapat digunakan sebagai pewarna batik.

Proses pewarnaan zat warna alami

Proses penggunaan zat warna alam lebih lama dibandingkan dengan warna sintetis. Larutan zat warna alam, terlebih dahulu harus direbus atau dipanaskan sebelum digunakan untuk proses pencelupan, serta kepekatan larutannya harus cukup. Satu-persatu kain yang telah siap dicelup dimasukkan kedalam larutan yang telah di dinginkan. Pencelupan dilakukan secara berulang-ulang sebanyak 15-23 kali dan kain harus dalam keadaan kering, agar larutan dapat meresap dan merata.

Setelah selesai dicelup kemudian dianginanginkan di tempat yang teduh sampai kering, kemudian dicelup ulang. Setelah proses pencelupan cukup, kemudian difiksasi (disareni), agar warnanya menjadi kuat.

Secara Sederhana proses pewarnaan zat alami meliputi:

1. Mordanting

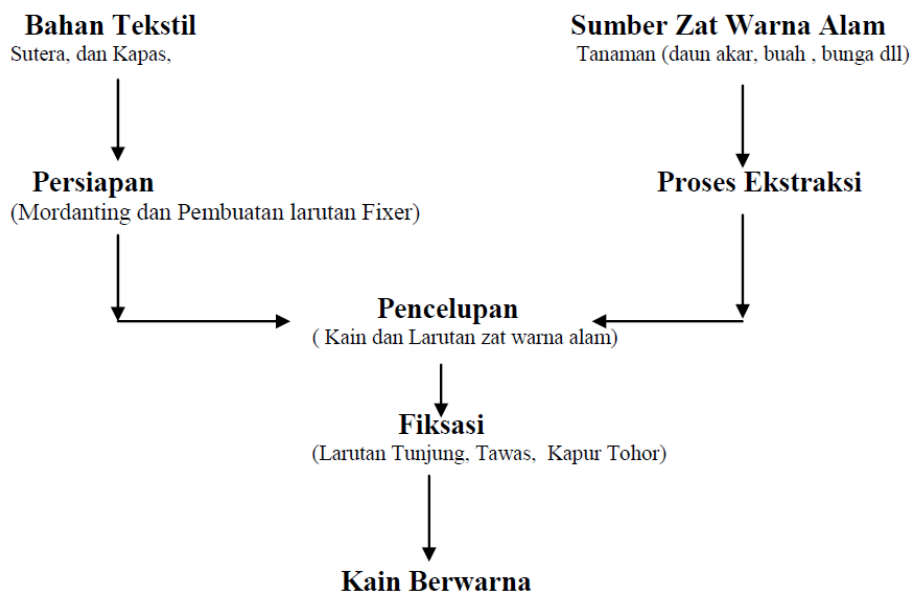
Mordanting adalah perlakuan awal pada kain yang akan diwarnai agar lemak, minyak, kanji, dan kotoran yang tertinggal pada proses penenunan dapat dihilangkan. Pada proses ini kain dimasukkan ke dalam larutan tawas atau menggunakan TRO dicampur sunlight yang akan dipanaskan sampai mendidih.

2. Pewarnaan

3. Fiksasi (penguncian warna)

4. Pengeringan

Proses pencelupan dengan zat warna alam dapat dijelaskan pada bagan berikut:



b.) Zat Pewarna Sintetis (Buatan)

Zat warna sintetis adalah zat warna buatan yang dibuat dari reaksi kimia, dengan bahan dasar arang, batu bara, atau minyak bumi yang merupakan hasil senyawa turunan hidrokarbon aromatik. Contoh pewarna sintetis yang sering digunakan untuk pewarna kain antara lain: Napthol, Indigosol, Rapid, dan Remasol.

Naphtol

Zat warna napthol merupakan senyawa yang tidak larut dalam air yang terdiri dari dua komponen dasar, yaitu berupa golongan napthol AS (*Anilid Acid*) dan *komponen pembangkit warna*, yaitu golongan diazonium yang biasanya disebut garam.

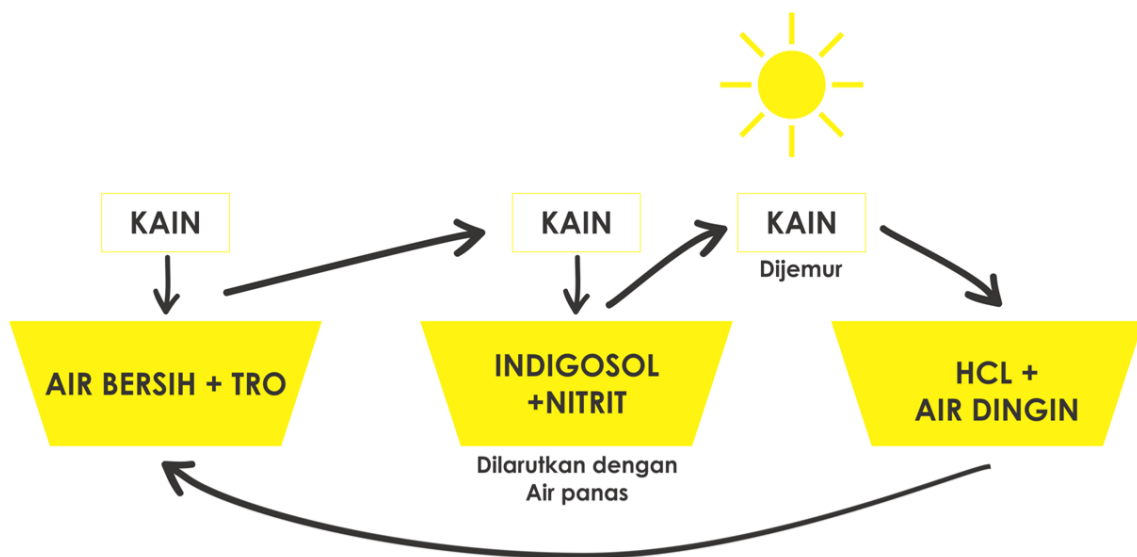
Proses pewarnaan menggunakan naphtol:



Indigosol

disebut juga zat warna bejana larut, yaitu *leuco esier natrium* dari zat warna yang telah distabilkan, dalam proses pencelupannya perlu dibangkitkan warnanya dengan dioksidasi sehingga berubah menjadi bentuk yang tidak larut dan berwarna. Warna indigosol lebih cerah dari naphthol

Proses pewarnaan menggunakan indigosol:



F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning.

G. Sumber Belajar

Internet:

- http://indonesia.gunadarma.ac.id/batik/index.php?option=com_content&view=article&id=207&Itemid=118
- <http://blog.ub.ac.id/achmadfathony/pewarna/>
- <http://eprints.uny.ac.id/18632/1/Endah%20Wahyu%20Parlina%2010206244015.pdf>

Video:

1. Natural Dyes Batik

Sumber: <https://vimeo.com/146337882>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi materi yang sebelumnya. Guru menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i></p> <p>Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai pewarna dan proses pewarnaan batik. Guru dan siswa mengamati video mengenai proses pewarnaan batik alami "Natural Dyes Batik".</p> <p>Elaborasi:</p> <p>Guru memberikan tugas dalam bentuk tes tertulis kepada setiap siswa, tanpa membuka buku (bersifat close book)</p> <p><i>Konfirmasi :</i></p> <p>Peserta didik merumuskan pertanyaan seputar materi yang di berikan maupun mengenai tugas yang diberikan oleh guru tentang warna dan pewarnaan batik</p>	60 Menit
Kegiatan Penutup	Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.	10 Menit
	Guru mengingatkan peserta didik untuk membaca referensi yang relevan.	
	Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdoa.	

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Penugasan

Bentuk Instrumen : Tugas Individu

Kisi-kisi :

Tugas Individu

1. Isilah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat:
 - a. Apa yang dimaksud pewarna?
 - b. Sebutkan dan jelaskan jenis pewarna!
 - c. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis pewarna sintesis!
 - d. Sebutkan kekurangan dan kelebihan pewarna alami!
 - e. Jelaskan langkah-langkah / proses membatik

Jawaban:

.....
.....
.....

B. Instrument Penilaian

Setiap nomor jika jawaban benar dan lengkap **bernilai 20**

Benar namun kurang lengkap **bernilai 10**

Salah **bernilai 5**

kosong **bernilai 0**

Skor maksimum 100

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Membuat Sketch Sajadah Batik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Menerapkan desain batik tulis klasik

C. Indikator

- 2.1.1 Mampu membuat sketch/desain sajadah dengan motif batik klasik

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu membuat sketch/desain sajadah motif batik klasik

E. Materi Pembelajaran

Tahap-tahap perancangan / Pembuatan Desain:

1. Menentukan jenis/produk yang akan dibuat
2. Mencari ide dari berbagai sumber
3. Membuat beberapa sketsa sebagai alternatif
4. Menentukan sketsa terbaik untuk menjadi desain

Contoh motif-motif batik klasik

a. Sido Asih (Solo)



b. Kawung (Yogyakarta)



c. Mega Mendung



Contoh sajadah dengan motif batik klasik



F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning

G. Sumber Belajar

Internet:

- <http://www.wadezig.com/mengenal-jenis-batik-indonesia/>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi materi yang sebelumnya. Guru menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i></p> <p>Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai tahap perancangan atau pembuatan desain. Peserta didik mengamati contoh-contoh motif batik klasik dan sajadah batik dari presentasi guru. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mencari referensi desain dari sumber lain, seperti internet maupun buku.</p> <p><i>Elaborasi:</i></p> <p>Guru membentuk kelompok yang terdiri masing-masing 2 anak (1 meja) untuk membuat sketch. Setiap kelompok peserta didik dipersilahkan untuk melakukan konsultasi dengan guru mengenai sketch yang dibuat, dan menentukan sketch yang dipilih untuk menjadi desain. Desain kemudian dapat diberi warna disekolah (jika waktu cukup) maupun dirumah.</p> <p><i>Konfirmasi :</i></p> <p>Peserta didik merumuskan pertanyaan seputar materi yang di berikan yaitu tentang perancangan / pembuatan desain.</p>	70 Menit
Kegiatan Penutup	Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.	5 Menit
	Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa kertas pola, bisa kertas roti, maupun kertas manila untuk pertemuan selanjutnya.	
	Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdo'a.	

I. Penilaian
a. Keterampilan

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Kisi-kisi :

Tugas Kelompok

1. Buatlah sketch sajadah motif batik klasik (geometris maupun non geometris) dengan kertas HVS ukuran A4! Masing-masing anak minimal 1 sketch, dan berikan keterangan ukuran. Ukuran sajadah 80 cm x 50 cm atau 70 cm x 40 cm.

b. Instrument Penilaian

No.	Indikator	Bobot/Skor
1.	Ide/Kreativitas	0-40
2.	Kerapian	0-10
3.	Keindahan	0-20
4.	Orisinalitas	0-30
Skor Maksimum		100

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Godean
Mata Pelajaran : Kerajinan (Mulok Batik)
Kelas/Semester : 8/1
Materi Pokok : Membuat Pola Batik Tulis Klasik
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni batik tulis klasik

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Menerapkan desain batik tulis klasik

C. Indikator

- 2.1.1 Mampu membuat pola sajadah dengan motif batik klasik

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan :

1. Mampu membuat pola sajadah motif batik klasik

E. Materi Pembelajaran

Tahap-tahap membuat pola batik

- a. Mempersiapkan alat dan bahan (kertas manila, alat tulis, kertas karbon)
- b. Mempersiapkan sketch yang sudah terpilih (desain jadi) sebagai acuan dalam membuat pola.
- c. Potong kertas manila sesuai ukuran yang sudah ditentukan pada desain. Lalu kertas manila digaris tepi setiap sisinya dengan ukuran 5 cm. hal ini dimaksudkan agar ketika pola di blat ke kain tidak terlalu mepet.
- d. Untuk mempermudah memindahkan desain, terutama motif/ornament yang bentuknya sama dan diulang-ulang, dapat dibantu dengan menggunakan kertas karbon, yaitu

dengan membuat motif yang akan disusun pada pola dengan kertas HVS, lalu susunlah motif diatas kertas manila yang dibawahnya sudah diberi kertas karbon. Kemudian gambar kembali motif yang diletakan tadi menggunakan pensil atau pulpen yang sudah tidak digunakan.

- e. Pola yang sudah selesai dibuat ditebalkan menggunakan spidol, agar nantinya ketika diblat ke kain akan terlihat jelas dan mempermudah proses pengeblatan atau biasa disebut menyorek.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi

G. Sumber Belajar

Internet:

<https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/batik/>

<http://www.batiktegalan.tegalkota.go.id/index.php/page/8/cara-membatik>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, lalu membimbing peserta didik untuk berdoa	5 Menit
	Guru memeriksa kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi materi yang sebelumnya. Guru menyampaikan materi pokok yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi :</i></p> <p>Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai tahap pembuatan pola, dan demonstrasi guru mengenai pembuatan pola.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>Guru mempersilahkan setiap kelompok yang terdiri masing-masing 2 anak (1 meja) untuk membuat pola sesuai dengan desain sajadah yang sudah dibuat.</p> <p><i>Konfirmasi :</i></p> <p>Peserta didik merumuskan pertanyaan seputar materi yang di berikan yaitu tentang pembuatan pola.</p>	70 Menit
Kegiatan	Refleksi dan umpan balik (<i>feedback</i>) tentang proses pembelajaran.	5 Menit
	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan mordanting	

Penutup	kain dirumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.	
	Guru menyampaikan informasi tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	Guru menutup pembelajaran dan membimbing peserta untuk berdo'a.	

I. Penilaian

a. Keterampilan

Teknik Penilaian : Unjuk kerja

Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok

Kisi-kisi :

Tugas Kelompok

1. Buatlah pola sajadah motif batik klasik sesuai dengan desain yang sudah dibuat!

b. Instrument Penilaian

No.	Indikator	Bobot/Skor
1.	Kerjasama	0-40
2.	Kerapian	0-30
3.	Kesesuaian dengan desain yang dibuat	0-30
Skor Maksimum		100

Mengetahui

Godean, 15 September 2016

Guru Prakarya Kelas 8

Mahasiswa PPL

Eni Supriyati, S.Pd

Nurkholis

NIP. 19620101 198412 2 006

NIM. 13207241044

Soal Ulangan Harian KERAJINAN SERAT

Mata Pelajaran Prakarya

SMP Negeri 2 Godean

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat

1. Pohon pisang adalah jenis tanaman yang menghasilkan bahan kerajinan.....

- a. Kayu
- b. Gerabah
- c. Serat alam
- d. Kulit

2. Dari kehidupan sehari-hari produk kerajinan berfungsi sebagai.....

- a. Makanan
- b. Hiasan
- c. Pelengkap
- d. Hiburan

3. Produk kerajinan tangan di Indonesia beraneka ragam dikarenakan.....

- a. Keindahan alam
- b. Kekayaan alam
- c. Letak geologis
- d. Letak geografis

4. Ciri khas produk kerajinan tangan setiap daerah berbeda hal ini dikarenakan.....

- a. Perbedaan budaya
- b. Perbedaan aliran
- c. Perbedaan selera
- d. Perbedaan bentuk

5. Zat yang digunakan untuk mengawetkan serat alam adalah.....

- a. Natrium benzoat
- b. Borak
- c. Lilin
- d. Wantex

6. Teknik yang biasa digunakan untuk pembuatan kerajinan dari serat tumbuhan adalah.....

- a. Sablon
- b. Pahat
- c. Mencetak
- d. Menganyam

7. Bahan dasar untuk membuat kerajinan serat alam didapat dari kulit maupun bulu hewan, seperti.....

- a. Domba
- b. Kucing
- c. Kuda
- d. Babi

8. Pengolahan sederhana serat tumbuhan dengan cara dikeringkan dengan panas matahari bertujuan untuk.....

- a. Memperkuat serat
- b. Meregangkan serat
- c. Menghindari jamur
- d. Menghilangkan kotoran

9. Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya, pernyataan tersebut merupakan salah satu syarat perancangan kerajinan, yaitu.....

- a. Kegunaan (utility)
- b. Keluwesan (flexibility)
- c. Kenyamanan (comfortable)
- d. Keamanan (safety)

10. Berikut ini teknik-teknik yang digunakan dalam membuat kerajinan dari serat hewan, **kecuali**.....

- a. Jahit
- b. Tenun
- c. Sulam
- d. Pilin

11. Benang sutera yang dihasilkan dari kepompong ulat sutera, merupakan contoh serat hewan yang berbentuk.....

- a. Bulu/stapel
- b. Kulit
- c. Filamen (jaringan)
- d. Wol

12. Tumbuhan berikut ini yang dapat dimanfaatkan bagian bijinya sebagai bahan kerajinan adalah.....

- a. Kapuk/Kapas
- b. Kelapa
- c. Mahkota Dewa
- d. Melinjo

13. Perhatikan gambar kerajinan dari serat alam berikut ini:



teknik yang digunakan dalam membuat kerajinan tersebut adalah.....

- a. Makrame
- b. Anyam
- c. Tapestri
- d. Tempel

14. Pekerjaan menyambung kain dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum dan benang disebut.....

- a. Sulam
- b. Makrame
- c. Tenun
- d. Jahit

15. Syarat perancangan benda kerajinan ada 5, yaitu.....

- a. Kegunaan, Kenyamanan, Keluwesan, Keamanan, dan Kerapian
- b. Kegunaan, Kenyamanan, Kemudahan, Keamanan, dan Keindahan
- c. Kegunaan, Kenyamanan, Keluwesan, Keamanan, dan Keindahan
- d. Kebersihan, Kenyamanan, Keluwesan, Keamanan, dan Keindahan

Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat

1. Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang dapat diolah menjadi bahan kerajinan! (berikan contoh tumbuhannya)
2. Jelaskan secara singkat tahap pengolahan serat hewan!
3. Apa yang kalian pahami mengenai serat alam?
4. Berikan pendapatmu mengenai produk-produk kerajinan dari bahan serat alam yang ada di daerahmu!
5. "Indonesia dinyatakan sebagai negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua di dunia setelah brazil, yaitu negara dengan keanekaragaman spesies makhluk hidup, hayati dan ekosistem yang ada di daratan maupun di lautan."
Ungkapkan perasaanmu yang timbul terhadap karunia Tuhan yang telah menganugerahkan kekayaan alam tersebut!

Kunci Jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. D | 11. C |
| 2. B | 7. A | 12. A |
| 3. B | 8. C | 13. B |
| 4. A | 9. D | 14. D |
| 5. A | 10. D | 15. C |

1. Biji : Kapas, Kapuk, dll
Daun: Pandan, Nanas, Kelapa, dll
Buah: Kelapa (Serabut), dll
Batang: Rotan, anggrek, dll
2. Pertama mencukur bulu hewan, lalu bulu dibersihkan dengan cara dicuci, setelah itu dikeringkan, lalu bulu dipintal dengan alat pintal hingga menjadi benang yang siap dijadikan bahan kerajinan.
3. Bahan yang berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh, yang berasal dari alam, seperti tumbuhan, hewan, maupun mineral

SOAL ULANGAN HARIAN BATIK TULIS KLASIK KELAS VIII SMPN 2 GODEAN

A. Pilihan Ganda

1. Karya seni batik yang bersifat kuno memiliki kadar keindahan tinggi yang sudah mencapai puncak kejayaan adalah definisi dari.....
 - a. Batik tradisional
 - b. Batik klasik
 - c. Batik jumputan
 - d. Batik kombinasi
2. Motif batik klasik ada dua yaitu.....
 - a. Klasik dan tradisional
 - b. Tulis dan cap
 - c. Geometris dan non geometris
 - d. Simetris dan non simetris
3. Batik klasik tidak luntur sepanjang masa karena.....
 - a. Menggunakan pewarna sintetis yang lebih tahan lama
 - b. Bermakna filosofis
 - c. Bersifat tradisional dan turun temurun
 - d. Sudah diakui oleh UNESCO
4. Motif hias abstrak/motif tidak nyata yang berbentuk segi empat, zig-zag, lingkaran, segitiga, garis lengkung adalah pengertian dari.....
 - a. motif geometris
 - b. motif non geometris
 - c. motif kombinasi
 - d. motif tradisional



5. Motif batik diatas merupakan motif.....
 - a. motif geometris
 - b. motif non geometris
 - c. motif jubah akatsuki

d. motif tradisional

6. Ciri-ciri batik klasik

- 1) Coraknya mempunyai arti simbolik pada masing-masing motifnya
- 2) Warna cenderung gelap
- 3) Menggunakan cap
- 4) Harganya relative murah
- 5) Motif biasanya mempunyai ciri khas daerah asal batik tersebut
- 6) Menggunakan pewarna akrilik
- 7) Mempunyai pakem tertentu

Dari ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri-ciri batik klasik adalah.....

- a. 1-2-3-7
- b. 1-2-5-6
- c. 1-2-4-5
- d. 1-2-5-7

7. Fungsi wajan dalam proses membatik adalah untuk.....

- a. untuk mencanting
- b. untuk tempat menyampirkan kain
- c. untuk memanaskan malam
- d. untuk wadah cairan malam

8. Bahan yang digunakan untuk merintang masuknya pewarna pada kain dalam proses membatik adalah.....

- a. Canting
- b. Pewarna
- c. Waterglass
- d. Malam

9. Kain yang biasanya digunakan untuk membatik adalah.....

- a. Sutura, latex, spandex
- b. Sutura primisima, jeans
- c. Sutura, primisima, prima
- d. Primisima, prima, katun

10. Jenis canting menurut fungsinya ada 3, yaitu.....

- a. Canting cap, canting tulis, canting kuas
- b. Canting rengrengan, canting isen-isen, canting blok
- c. Canting tulis, canting tembokan, canting isen-isen
- d. Canting tulis, canting cecek, canting tembokan



11. Gambar diatas adalah proses pewarnaan menggunakan.....
- Naphthol
 - Indigosol
 - Remasol
 - Rapid
12. Pewarna yang disebut juga zat warna bejana larut, yaitu *leuco esier natrium dari zat warna yang telah distabilkan*, dalam proses pencelupannya perlu dibangkitkan warnanya dengan dioksidasi sehingga berubah menjadi bentuk yang tidak larut dan berwarna adalah.....
- Pewarna alam
 - Pewarna buatan
 - Pewarna naphthol
 - Pewarna indigosol
13. 1. Pewarnaan
2. mordanting
3. fiksasi
4. pengeringan
Urutan proses pewarnaan secara sederhana yang paling benar adalah.....
- 1-2-4-3
 - 1-3-2-4
 - 2-1-3-4
 - 2-1-4-3
14. Tujuan dari proses mordanting kain adalah.....
- Untuk menghilangkan bekas malam
 - Meningkatkan ketahanan kain
 - Meningkatkan kemampuan menempelnya zat pewarna
 - Sebagai finishing pewarna alami

15. Dibawah ini merupakan kelebihan menggunakan pewarna alami pada proses membatik *kecuali*.....
- a. Sulit didapat dari alam
 - b. Pilihan warna bervariasi
 - c. Ada efek samping dalam penggunaannya
 - d. Kurang tahan lama

B. Essay

1. Jelaskan pengertian dari pewarna alami!
2. Jelaskan secara singkat tahap mordanting kain!
3. Berikan contoh motif batik tulis klasik! (3 motif geometris, 3 motif non geometris)
4. Apa yang dapat anda lakukan untuk untuk melestarikan kerajinan batik tulis klasik?
5. Berikan pendapatmu mengenai produk kerajinan batik tulis klasik yang ada didaerahmu!

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN BATIK TULIS KLASIK KELAS VIII
SMPN 2 GODEAN

A. Kunci jawaban Pilihan Ganda

1. B	6. D	11. A
2. C	7. D	12. D
3. B	8. D	13. C
4. A	9. C	14. C
5. B	10. B	15. D

B. Kunci jawaban essay

1. Zat warna yang berasal dari tumbuhan, hewan, atau sumber-sumber mineral
2. -Masak air hingga mendidih
-Tambahkan 25gr tawas dimasak bersama air hingga mendidih
-Masukkan kain Biarkan selama 20 menit
-Matikan api, diamkan selama 1 malam
-tiriskan, cuci bersih, kemudian jemur
3. -Motif geometris: kawung, parang, sidomukti ... (dan sebagainya asalkan sesuai)
-Motif non geometris: mega mendung, semen, sekar jagad..... (dan sebagainya asalkan sesuai)

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7A

MATA PELAJARAN : Ketrampilan/Prakarya

WALI : Bekti Ismirawati, S.Pd

SEMESTER : 1

NO	URTI	INDUK	NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN					MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
				I	II	III	1	R1	2	R2	3							
1	6641		ALYA NIRMALA DEWI	80			72,5											
2	6642		AMELIA ZOELVA NOORAINI	85			72,5											
3	6643		AULIA SYAHDA KHAIRUNNISA	85			60											
4	6644		DANDY MULYA RIZKY	80			70											
5	6645		DARANI EKA PUTRI	80			60											
6	6646		DARU PUTRI PERSIK AL FADL	80			57,5											
7	6647		DESTI CATRIYANI	80			67,5											
8	6648		DESTIKA DWI NUR AZIZAH	85			62,5											
9	6649		DEVIRA SANDRA PISCESA	80			72,5											
10	6650		ERLINAWATI	80			80											
11	6651		FEBRIYANTI NURUL JUBAYDIAH	85			75											
12	6652		GRACIA PUTRI VIENA PASKAHITA	80			67,5											
13	6653		IRWAN FEBRIYANTO	80			60											
14	6654		IVAN RIZKY MAULANA SAPUTRA	85			67,5											
15	6655		KARTIKA BIMANTARA PUTRA	80			65											
16	6656		KESYA PUTRI ANGGRAENI	80			55											
17	6657		KHANSA NUR ADILA	80			67,5											
18	6658		MAHEZZA ADHIV FADHOLIE	80			60											
19	6659		MAS ROBBU DARWIN	80			67,5											
20	6660		MUHAMMAD FAIZ ARIANSYAH	80			55											
21	6661		NABIILA DIVA ANANDHA KUSUMA	85			70											
22	6662		NAUFAL RIZKI RAMADHANI	80			60											
23	6663		NILUH ROSMA NUR ANGGREINI	85			60											
24	6664		NITA AMBAR YULIANTI	80			75											
25	6665		NOVIKA RAMADHANI	80			67,5											
26	6666		PINTO TUNGGU MUHAMMAD	80			67,5											
27	6667		RANGGA ALIMA DAFFA	80			82,5											
28	6668		RATRIANA QUITHASARI	85			82,5											
29	6669		RIDHO ADI WICAKSONO	80			75											
30	6670		RINA YULIANTI TRI UNTARI	85			62,5											
31	6671		ROHMAT ADISURYA	80			67,5											
32	6672		YUDA DARMA WANTO SUWANDI	80			70											

Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan
NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
MID : Nilai ulangan Mid Semester
TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
RPT : Nilai Raport

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Eni Supridiyati, S.Pd.
NIP. 19620101 198412 2 006

$2NH + MID + TS$
RPT = ----- 4

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7B

MATA PELAJARAN : Ketrampilan/Prakarya

WALI : Sri Murwati, S.Pd

SEMESTER : 1

NO	URUT	INDUK	NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN					MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
				I	II	III	1	R1	2	R2	3							
1	6673		AFITRA YOAN BUDI FASHOLA	85			80											
2	6674		ALEX LEO DANI WITANTO	85			62,5											
3	6675		ALIN AISYAH WULANDARI	85			80											
4	6676		AZIZAH MAHARANI PUTRI	80			80											
5	6677		CATUR WAHYUNI	90			87,5											
6	6678		DEVA HENANDA PUTRI	80			70											
7	6679		DEVRAZ SATRIA WIJAYA	85			65											
8	6680		DWI ADI NUGROHO	75			25											
9	6681		ELLA WIDIROAKSOJO	85			82,5											
10	6682		EMA DHELIA SEPTIANINGRUM	80			27,5											
11	6683		EMI NELAWATI	80			47,5											
12	6684		ERIK OKTA ANDRIANO	80			75											
13	6685		ETIKA RULITA SARI	85			82,5											
14	6686		ETZA SABILILLAH	85			65											
15	6687		FARKHAN ISDI RAMADHAN PUTRA	75			72,5											
16	6688		GALANG DWI KURNIAWAN	75			65											
17	6689		KAMAJAYA BAYU JATI KUSUMO	80			65											
18	6690		M. CAHYA DERBY FIRMANSYAH	90			80											
19	6691		NOVIRA MIYASARI	85			75											
20	6692		OXGILIA RAMDHANI LATUSTA	90			75											
21	6693		PANDITH ILHAM SOFYAN SYAH	80			80											
22	6694		RAHMA NUR AFIFAH	80			75											
23	6695		RATNA WULANDARI	80			77,5											
24	6696		RIDO ASTAFARU	80			77,5											
25	6697		RIZKA ADINDA PUTRI	90			75											
26	6698		SEPTIA GADIS ANANDITA	80			75											
27	6699		SEVINOF CAHAYA RAMADHAN	90			75											
28	6700		TALITA DIAN CIPTANINGRUM	80			77,5											
29	6701		VINNA APRILIA	80			90											
30	6702		YOVANKA YOLANDA ZEBUA	85			92,5											
31	6703		ZIDDAN AZMAN KHAIRANDY	90			57,5											
32			YOSEFIN SESAR KRISTIANI				60											

Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan
NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
MID : Nilai ulangan Mid Semester
TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
RPT : Nilai Raport

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

Godean,
Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S.Pd.
NIP. 19620101 198412 2 006

$2NH + MID + TS$ RPT = ----- 4

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 8B

MATA PELAJARAN : Ketrampilan/Prakarya

WALI : Haryanti

SEMESTER : 1

NO	NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN					MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
		I	II	III	1	R1	2	R2	3							
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	80	80	60	57,5										
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	90	80	70	72,5										
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	80	80	60	60										
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	80	80	65	52,5										
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	80	80	65	57,5										
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	100	90	80	75										
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	80	80	75	80										
8	6547	DENY SETIYAWAN	80	80	60	50										
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGLA	100	90	95	75										
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	80	80	75	62,5										
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	80	80	75	65										
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	80	80	60	55										
13	6552	FINA OKTAVIANI	80	80	75	77,5										
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	80	80	75	60										
15	6554	INDRA KURNIAWAN	80	80	60	72,5										
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	90	80	75	55										
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	80	80	75	65										
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	90	80	85	50										
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	80	80	60	65										
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	80	80	70	57,5										
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	90	90	80	65										
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	90	90	95	67,5										
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	80	80	60	57,5										
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	80	80	60	57,5										
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	80	80	60	52,5										
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	80	80	65	60										
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	80	80	70	55										
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	90	80	80	60										
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	90	90	70	45										
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	90	90	95	55										
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	100	90	90	90										
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	80	80	75	70										
TANDA TANGAN KEPALA SEKOLAH																

Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan

NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian

MID : Nilai ulangan Mid Semester

TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum

RPT : Nilai Raport

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Godean,

Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S.Pd.

NIP. 19620101 198412 2 006

$RPT = \frac{2NH + MID + TS}{4}$

DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 8C

MATA PELAJARAN : Ketrampilan/Prakarya

WALI : Sutarti, S.Pd

SEMESTER : 1

URT	NO	INDUK	NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN					MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
				I	II	III	1	R1	2	R2	3							
1	6572		AFRA DHIA KHANSA				65											
2	6573		AISYAH NUR ASSYIFA				62,5											
3	6574		ALITA DWI NUR 'AINI															
4	6575		ALMAEDA SILLA DEVI				72,5											
5	6576		AUDY JANGGA SEKAR SUCI				65											
6	6577		BAGAS SULISTIYO				60											
7	6578		DIANIDA CHANDRA WIHARTA W M				67,5											
8	6579		DIVA MAULIDA				65											
9	6580		ERIN PUTRI RINDIANI				75											
10	6581		FADILLA ALIYASARI				70											
11	6582		FAJAR ARYA NUGROHO				65											
12	6583		FARAH DIVA AMELIA				62,5											
13	6584		FARRAS SHOFI MUDZAKI				60											
14	6585		FATHIA NAJIHA				67,5											
15	6586		FATHIYA SHALIHAL HUJJA				65											
16	6587		FIKRI IKHSAN SAPUTRA				57,5											
17	6588		FUAD EFENDI				62,5											
18	6589		HANA ROSYIDA				70											
19	6590		HENDI PUTRANTO				60											
20	6591		HERNANDO YUSNI MAHENDRA				62,5											
21	6592		KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI															
22	6593		MIFTACHUL HUDA				50											
23	6594		MILLA NISTY LARASATI				60											
24	6595		NOOR ROCHMAN JUNIARTO				57,5											
25	6596		NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB				75											
26	6597		PUTRI WULANDARI				62,5											
27	6598		RANGGA MAHESA PUTRA				67,5											
28	6599		ROCHMATUL CHASANAH				77,5											
29	6600		WAHYU GINANJAR				60											
30	6601		WIDHA ISWARI				65											
31	6602		WILDAN NUR ALIF				60											
32	6603		ZENI KURNIA MULYANI				75											
33	6638		DEA PUSPA MAHASIN				37,5											

Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan.

NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian

MID : Nilai ulangan Mid Semester

TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum

RPT : Nilai Raport

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Godean,

Guru Mata Pelajaran

Eni Supriyati, S.Pd.

NIP. 19620101 198412 2 006

2NH + MID + TS RPT = ----- 4

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)
TANGGAL PELAKSANAAN: 16 SEPTEMBER 2016

MATA PELAJARAN : Prakarya
KELAS 7A
SUBTEMA Bahan Serat Alam

: 1 (GANJIL)
: 2016/2017
: 20 BUTIR SOAL

NO	URUT	INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. Dalam %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT		
				NOMOR SOAL																								Σ SOAL	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5					20	
				SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																								Σ SKOR	
1	6641		ALYA NIRMALA DEWI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	5	5	29	73	73	BELUM TUNTAS	REMIDI
2	6642		AMELIA ZOELVA NOORAINI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	5	5	5	29	73	73	BELUM TUNTAS	REMIDI	
3	6643		AULIA SYAHDA KHAIRUNNISA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	3	2	2	2	5	5	5	24	60	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	
4	6644		DANDY MULYA RIZKY	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	3	3	3	3	5	5	28	70	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	
5	6645		DARANI EKA PUTRI	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	3	2	3	4	4	4	24	60	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	
6	6646		DARU PUTRI PERSIK AL FADL	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2	3	3	3	5	5	23	58	58	BELUM TUNTAS	REMIDI	
7	6647		DESTI CATRIYANI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	2	3	3	5	5	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
8	6648		DESTIKA DWI NUR AZIZAH	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	3	2	3	2	3	25	63	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	
9	6649		DEVIRA SANDRA PISCESA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	3	3	3	5	5	5	29	73	73	BELUM TUNTAS	REMIDI		
10	6650		ERLINAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	3	5	3	3	5	5	32	80	80	TUNTAS	-	
11	6651		FEBRIYANTI NURUL JUBAYDIAH	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	2	5	5	5	5	31	78	78	TUNTAS	-	
12	6652		GRACIA PUTRI VIENA PASKAHITA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	3	4	5	5	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
13	6653		IRWAN FEBRIYANTO	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	2	3	3	24	60	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	
14	6654		IVAN RIZKY MAULANA SAPUTRA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	3	3	3	4	4	4	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
15	6655		KARTIKA BIMANTARA PUTRA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	3	2	3	2	5	26	65	65	BELUM TUNTAS	REMIDI	
16	6656		KESYA PUTRI ANGGRAENI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	2	2	1	2	5	5	22	55	55	BELUM TUNTAS	REMIDI	
17	6657		KHANSA NUR ADILA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	3	3	2	5	5	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
18	6658		MAHEZZA ADHIV FADHOLIE	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	2	3	4	4	4	24	60	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	
19	6659		MAS ROBBU DARWIN	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	3	3	2	5	4	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
20	6660		MUHAMMAD FAIZ ARIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	3	1	1	1	5	5	22	55	55	BELUM TUNTAS	REMIDI	
21	6661		NABIILA DIVA ANANDHA KUSUMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	3	4	2	5	28	70	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	
22	6662		NAUFAL RIZKI RAMADHANI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	3	2	3	2	5	24	60	60	BELUM TUNTAS	REMIDI	
23	6663		NILUH ROSMA NUR ANGGREINI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	3	2	5	3	3	3	25	63	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	
24	6664		NITA AMBAR YULIANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	3	5	5	3	5	32	80	80	TUNTAS	-	
25	6665		NOVIKA RAMADHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	3	2	5	3	5	5	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
26	6666		PINTO TUNGGU MUHAMMAD	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	3	2	3	5	4	4	26	65	65	BELUM TUNTAS	REMIDI	
27	6667		RANGGA ALIMA DAFFA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	5	4	5	5	33	83	83	TUNTAS	-	
28	6668		RATRIANA QUITHASARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	3	4	5	3	5	33	83	83	TUNTAS	-	
29	6669		RIDHO ADI WICAKSONO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	2	4	4	5	5	30	75	75	TUNTAS	-	
30	6670		RINA YULIANTI TRI UNTARI	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	2	2	3	3	5	25	63	63	BELUM TUNTAS	REMIDI	
31	6671		ROHMAT ADISURYA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	27	68	68	BELUM TUNTAS	REMIDI	
32	6672		YUDA DARMA WANTO SUWANDI	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	3	3	5	4	5	5	5	28	70	70	BELUM TUNTAS	REMIDI	
JUMLAH SKOR				29	27	31	21	12	30	32	13	24	24	21	13	23	24	13	90	85	105	101	147	865					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL				75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75					
PERSENTASE KETUNTASAN				38,7	36	41,3	28	16	40	42,7	17,3	32	28	17,3	30,7	32	17,3	120	113	140	135	196							
TERKECIL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3					
TERBESAR				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5						
RATA-RATA																										67,84375			

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 32 orang

Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 26 orang

Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 6 Orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik
1	ALYA NIRMALA DEWI
2	AMELIA ZOELVA NOORAINI
3	AULIA SYAHDA KHAIRUNNISA
4	DANDY MULYA RIZKY
5	DARANI EKA PUTRI
6	DARU PUTRI PERSIK AL FADL
7	DESTI CATRIYANI
8	DESTIKA DWI NUR AZIZAH
9	DEVIRA SANDRA PISCESA
10	GRACIA PUTRI VIENA PASKAHITA
11	IRWAN FEBRIYANTO
12	IVAN RIZKY MAULANA SAPUTRA
13	KARTIKA BIMANTARA PUTRA

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Eni Supriyati, S. Pd
NIP. 19620101 198412 2 006

No.	Nama Peserta Didik
1	KESYA PUTRI ANGGRAENI
2	KHANSA NUR ADILA
3	MAHEZZA ADHIV FADHOLIE
4	MAS ROBBU DARWIN
5	MUHAMMAD FAIZ ARIANSYAH
6	NABIILA DIVA ANANDHA KUSUMA
7	NAUFAL RIZKI RAMADHANI
8	NILUH ROSMA NUR ANGGREINI
9	NITA AMBAR YULIANTI
10	NOVIKA RAMADHANI
11	RINA YULIANTI TRI UNTARI
12	ROHMAT ADISURYA
13	YUDA DARMA WANTO SUWANDI

Godean, September 2016
Mahasiswa PPL

Nurkholis
13207241044

ANALISIS HASIL EVALUASI (ULANGAN HARIAN)

TANGGAL PELAKSANAAN: 16 SEPTEMBER 2016

MATA PELAJARAN : Prakarya
 KELAS 7B
 SUBTEMA Bahan Serat Alam

SEMESTER 1 (GANJIL)
 TAHUN 2016/2017
 BANYAK SOAL 20 BUTIR SOAL

URUT	INDUK	NAMA	DATA SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN																				Penc. Dalam %	NILAI	TUNTAS BELAJAR	TINDAK LANJUT		
			NOMOR SOAL																								Σ SOAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5					20	
			SKOR MAKSIMUM TIAP SOAL																								Σ SKOR	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	40							
1	6673	AFITRA YOAN BUDI FASHOLA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	5	32	80	80	TUNTAS			
2	6674	ALEX LEO DANI WITANTO	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3	2	3	5	25	63	63	BELUMTUNTAS	REMIDI		
3	6675	ALIN AISYAH WULANDARI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	3	5	4	5	5	32	80	80	TUNTAS				
4	6676	AZIZAH MAHARANI PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	3	5	2	5	5	32	80	80	TUNTAS			
5	6677	CATUR WAHYUNI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	5	5	35	88	88	TUNTAS			
6	6678	DEVA HENANDA PUTRI	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	28	70	70	BELUMTUNTAS	REMIDI		
7	6679	DEVRAZ SATRIA WIJAYA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	3	2	4	3	5	26	65	65	BELUMTUNTAS	REMIDI		
8	6680	DWI ADI NUGROHO	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	10	25	25	BELUMTUNTAS	REMIDI			
9	6681	ELLA WIDIROAKSOJO	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	5	3	5	5	33	83	83	TUNTAS			
10	6682	EMA DHELIA SEPTIANINGRUM	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	1	0	0	11	28	28	BELUMTUNTAS	REMIDI		
11	6683	EMI NELAWATI	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	2	5	1	1	1	19	48	48	BELUMTUNTAS	REMIDI			
12	6684	ERIK OKTA ANDRIANO	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	3	3	3	3	5	28	70	70	BELUMTUNTAS	REMIDI		
13	6685	ETIKA RULITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	4	3	5	5	33	83	83	TUNTAS				
14	6686	ETZA SABILILLAH	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	3	3	3	4	2	26	65	65	BELUMTUNTAS	REMIDI		
15	6687	FARKHAN ISDI RAMADHAN PUTRA	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	4	4	4	5	29	73	73	BELUMTUNTAS	REMIDI		
16	6688	GALANG DWI KURNIAWAN	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	3	2	4	3	26	65	65	BELUMTUNTAS	REMIDI		
17	6689	KAMAJAYA BAYU JATI KUSUMO	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	4	3	2	3	5	26	65	65	BELUMTUNTAS	REMIDI		
18	6690	M. CAHYA DERBY FIRMANSYAH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	3	3	3	5	29	73	73	BELUMTUNTAS	REMIDI		
19	6691	NOVIRA MIYASARI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	3	5	3	4	3	29	73	73	BELUMTUNTAS	REMIDI		
20	6692	OXGILIA RAMDHANI LATUSTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	3	3	2	5	27	68	68	BELUMTUNTAS	REMIDI		
21	6693	PANDITH ILHAM SOFYAN SYAH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	3	4	3	5	5	32	80	80	TUNTAS			
22	6694	RAHMA NUR AFIFAH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	3	3	3	5	30	75	75	TUNTAS			
23	6695	RATNA WULANDARI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	3	5	3	3	5	31	78	78	TUNTAS			
24	6696	RIDO ASTAFARU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	3	2	3	5	31	78	78	TUNTAS			
25	6697	RIZKA ADINDA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	3	2	5	3	5	30	75	75	TUNTAS			
26	6698	SEPTIA GADIS ANANDITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	4	5	5	2	2	30	75	75	TUNTAS			
27	6699	SEVINOF CAHYA RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	3	3	4	5	30	75	75	TUNTAS			
28	6700	TALITA DIAN CIPTANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	3	3	5	31	78	78	TUNTAS			
29	6701	VINNA APRILIA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	4	5	4	5	36	90	90	TUNTAS			
30	6766	YOSEFIN SESAR KRISTIANI	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	2	2	3	2	5	24	60	60	BELUMTUNTAS	REMIDI		
31	6702	YOVANKA YOLANDA ZEBUA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	5	5	5	5	37	93	93	TUNTAS			
32	6703	ZIDDAN AZMAN KHAIRANDY	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	3	2	4	3	2	23	58	58	BELUMTUNTAS	REMIDI		
JUMLAH SKOR			25	26	31	25	19	30	31	19	21	18	26	18	22	25	21	96	109	99	108	132	901					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL IDEAL			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	160	160	160	160	160	160	1280					
PERSENTASE KETUNTASAN			78	81	97	78	59	94	97	59	66	56	81	56	69	78	66	60	68	62	68	83	70					
TERKECIL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10						
TERBESAR			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	37						
RATA-RATA			0,8	0,8	1	0,8	0,6	0,9	1	0,6	0,7	0,6	0,8	0,6	0,7	0,78	0,7	3	3,41	3,09	3,38	4,125	28,15625					70,625

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

A. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Banyak peserta didik seluruhnya : 32 orang
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 16 orang
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 16 orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik
1	ALEX LEO DANI WITANTO
2	DEVA HENANDA PUTRI
3	DEVRAZ SATRIA WIJAYA
4	DWI ADI NUGROHO
5	EMA DHELIA SEPTIANINGRUM
6	EMI NELAWATI
7	ERIK OKTA ANDRIANO
8	ETZA SABILILLAH
9	FARKHAN ISDI RAMADHAN PUTRA
10	GALANG DWI KURNIAWAN
11	KAMAJAYA BAYU JATI KUSUMO
12	M. CAHYA DERBY FIRMANSYAH
13	NOVIRA MIYASARI
14	OXGILIA RAMDHANI LATUSTA
15	YOSEFIN SESAR KRISTIANI
16	ZIDDAN AZMAN KHAIRANDY

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Eni Supriyati, S. Pd
NIP. 19620101 198412 2 006

Godean, September 2016
Mahasiswa PPL

Nurkholis
NIM 13207241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 GODEAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga	Jumlah
1	Pembuatan RPP dan Media	RPP di cetak sebanyak 6 bendel.		Rp 66.000,00			Rp 66.000,00
2.	Membeli serat kulit kayu, cat acrylic, dan kuas	5 lembar serat kulit kayu, 5 warna cat acrylic dan 2 kuas.		Rp 539.000			Rp 539.000
3.	Mencetak soal ulangan.	Soal dicetak sebanyak 32 bendel.		Rp 31.000,00			Rp 31.000,00
4.	Pembuatan stiker kenang-kenangan untuk siswa.	Mencetak 5 lembar stiker yang tiap lembarnya berisi 36 stiker. Total stiker 180 buah.		Rp 18.000,00			Rp 18.000,00
5.	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
JUMLAH							Rp804.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Ketua Kelompok,

Ris Santosa, S.Pd

NIP. 19640414 198803 1 008

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.

NIP. 19581231198812 1001

Rifki Maulana

NIM. 13601241088



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 GODEAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. IKETUT SUNARYA, M. Sn
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SENI KRIYA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	23/8 2016	2	Monitoring	bagus & baik	
2	5/9 2016	2	Monitoring	baik	
3	7/9 2016	2	Monitoring	baik	
4	9/9 2016	2	Monitoring	baik	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui
 Kepala Sekolah / Lembaga

Ris. Sambosa S.Pd.

GODEAN 15 SEPTEMBER 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P.S. KRIY

NURKHOLIS

Dokumentasi





